



**PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan Entitas Anak/
*PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta
Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/

*Consolidated Financial Statements
With
Independent Auditor Report
For the Year Ended
December 31, 2021*

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian..... <i>Flows</i>	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-126	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

FERTILIZER SPECIALIST



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

Nama / *Name* : Ir. Yahya Taufik
Alamat kantor / *Office Address* : AMG Tower Lt. 20, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya
Alamat domisili, sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card* : Graha Family blok J-08 RT 04 RW 02
Kel. Pradah Kali Kendal, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya
Nomor telepon / *Phone Number* : 031-82516888
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Theresia Yusufiani Rahayu
Alamat kantor / *Office Address* : AMG Tower Lt. 20, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya
Alamat domisili, sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card* : Kutisari Selatan 9/15, RT 05 RW 03
Kel. Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Nomor telepon / *Phone Number* : 031-82516888
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statement has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information combined in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. | 5. <i>We are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Surabaya, 11 April 2022 / *April 11, 2022*



Ir. Yahya Taufik

Direktur Utama / *President Director*

Theresia Yusufiani Rahayu

Direktur Keuangan / *Finance Director*

A MEMBER OF SARASWANTI GROUP

HEAD OFFICE: AMG Tower, 20th Floor, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan - Surabaya 60234, Jawa Timur - Indonesia.

PHONE: +6231-82516888, FAX: +6231-82516555. E-MAIL: saraswantifertilizer@saraswanti.com, WEBSITE: www.saraswantifertilizer.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Laporan Auditor Independen

Laporan

No.00547/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report

No.00547/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/IV/2022

**The Stockholders and Boards of Commissioners and
Directors
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
and Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Yosef Kresna Budi



Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ License of Public Accountant No.AP.0345

11 April 2022/ April 11, 2022

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	99.823.579.040	46.296.872.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
- Pihak ketiga	6	478.661.170.493	544.454.107.410	Third parties -
- Pihak berelasi	6,30	24.912.546.962	22.322.574.250	Related parties -
Piutang lain-lain	7	-	403.801.389	Other receivables
Persediaan	8	758.516.785.059	381.262.232.523	Inventories
Uang muka	9	23.125.154.736	849.664.473	Advance
Biaya dibayar dimuka	9	49.685.670	205.991.849	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11a	28.834.857.277	5.272.567.916	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		1.413.923.779.237	1.001.067.812.550	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan	5	34.500.000.000	34.500.000.000	Financial assets
Aset tetap – bersih	10	309.524.775.723	300.913.388.255	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	11d	5.175.324.285	5.590.292.108	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		349.200.100.008	341.003.680.363	TOTAL NON – CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.763.123.879.245	1.342.071.492.913	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Financial Position

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
 PENDEK				 CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	479.618.135.002	276.318.074.208	Bank loan
Utang usaha				Account payables
- Pihak ketiga	14	310.207.901.164	195.195.222.446	Third parties -
- Pihak berelasi	14,30	10.699.374	18.923.000	Related parties -
Biaya yang masih harus dibayar	16	4.198.969.736	2.450.714.534	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	15	15.116.814.907	481.315.188	Unearned revenue
Utang pajak	11b	23.632.179.772	22.419.861.354	Taxes payables
Utang pemegang saham	13	40.500.000.000	-	Shareholder loan
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long - term debts:
- Utang bank	12	10.198.137.714	13.597.516.980	Bank loan -
- Utang pembiayaan	17	969.631.952	1.095.378.049	Finance liabilities-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		884.452.469.621	511.577.005.759	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long - term debts net of current maturities
- Utang bank	12	-	30.993.876.251	Bank loan -
- Utang pembiayaan	17	290.467.938	1.285.148.692	Finance liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	18	16.170.013.930	14.444.241.755	Employee benefit liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.460.481.868	46.723.266.698	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		900.912.951.489	558.300.272.457	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Statements of Financial Position
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham – nilai nominal				<i>Capital stock – Rp100 par value</i>
Rp100 per saham – 2020	19	512.500.000.000	512.500.000.000	<i>per share in 2020</i>
Agio saham	22	12.030.897.968	12.030.897.968	<i>Share premium</i>
Komponan ekuitas lain	20	(1.277.774.937)	(1.082.347.746)	<i>Other component equity</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	21	72.000.000.000	72.000.000.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	21	240.595.638.515	164.523.782.796	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		835.848.761.546	759.972.333.018	Attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23	26.362.166.210	23.798.887.438	<i>Non- controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		862.210.927.756	783.771.220.456	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.763.123.879.245	1.342.071.492.913	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	24	1.852.362.345.299	1.409.226.181.520	SALES
BEBAN POKOK				
PENJUALAN	25	(1.377.675.973.614)	(1.016.741.016.577)	COST OF SALES
LABA BRUTO		474.686.371.685	392.485.164.943	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	29	15.923.835.588	758.377.294	Other income
Pendapatan keuangan	28	3.965.961.994	3.872.797.072	Finance income
Beban penjualan	26	(167.832.396.021)	(136.487.163.121)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	27	(59.254.610.070)	(49.416.989.574)	expenses
Beban keuangan	28	(42.066.844.267)	(55.178.460.988)	Finance expenses
Beban lain-lain	29	(6.915.042.100)	(5.646.792.380)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK		218.507.276.809	150.386.933.246	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN				(EXPENSES)
Pajak kini	11c	(46.878.223.480)	(32.344.213.380)	Current tax
Pajak tangguhan	11d	(483.013.841)	(176.920.960)	Deferred tax
		(47.361.237.321)	(32.521.134.340)	
LABA TAHUN BERJALAN		171.146.039.488	117.865.798.906	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) aktuarial	18	(309.300.080)	462.169.327	Gain (loss) aktuarial
Pajak terkait	11d	68.046.018	(120.520.455)	Tax
		(241.254.062)	341.648.872	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		170.904.785.426	118.207.447.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable To:
Pemilik entitas induk		165.349.355.719	113.829.452.154	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	22	5.796.683.769	4.036.346.751	Non-controlling interests
		171.146.039.488	117.865.798.905	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		165.153.928.528	114.134.720.704	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	22	5.750.856.898	4.072.727.073	Non-controlling interests
		170.904.785.426	118.207.447.777	
Laba per saham yang diatribusikan kepada:				Earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	34	32,34	22,21	Owners of the company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Statements of Changes in Equity

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
				Saldo laba / Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Agiو saham / Share premium	Komponen ekuitas lain/ Other component equity	Saldo laba / Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	435.000.000.000	-	(1.371.280.326)	72.000.000.000	101.527.631.652	607.156.351.326	23.422.438.158	630.578.789.484	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor	19 77.500.000.000	-	-	-	-	77.500.000.000	-	77.500.000.000	Paid in capital
Dividen	21 -	-	-	-	(52.787.500.000)	(52.787.500.000)	(2.063.683.386)	(54.851.183.386)	Dividend
Agiو saham	-	15.500.000.000	-	-	-	15.500.000.000	-	15.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	-	(3.469.102.032)	-	-	-	(3.469.102.032)	-	(3.469.102.032)	
Dampak pelepasan atas investasi saham	-	-	(16.335.970)	-	1.954.198.990	1.937.863.020	(1.632.594.407)	305.268.613	Impact of disposal of share investment
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	305.268.550	-	113.829.452.154	114.134.720.704	4.072.727.073	118.207.447.777	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	512.500.000.000	12.030.897.968	(1.082.347.746)	72.000.000.000	164.523.782.796	759.972.333.018	23.798.887.438	783.771.220.456	Balance as of December 31, 2020
Dividen	21 -	-	-	-	(89.277.500.000)	(89.277.500.000)	(3.187.578.126)	(92.465.078.126)	Dividend
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(195.427.191)	-	165.349.355.719	165.153.928.528	5.750.856.898	170.904.785.426	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	512.500.000.000	12.030.897.968	(1.277.774.937)	72.000.000.000	240.595.638.515	835.848.761.546	26.362.166.210	862.210.927.756	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.930.200.809.223	1.391.307.038.208	Cash received from costumers
Pembayaran kas pada pemasok		(1.595.278.025.439)	(873.608.051.996)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas pada operasional lain		(189.638.914.345)	(181.909.566.574)	Cash paid to other operational
Pembayaran kas pada karyawan		(80.406.933.417)	(32.353.269.822)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(69.228.194.420)	(15.609.667.526)	Income tax paid
Penerimaan pendapatan bunga		3.965.961.993	3.872.797.072	Cash received from interest income
Pembayaran bunga		(42.066.844.267)	(55.178.460.988)	Interest paid
Penerimaan lainnya		15.843.835.588	578.677.294	Other receipts
Pembayaran lainnya		(6.915.042.099)	(5.646.792.380)	Other paid
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		(33.523.347.183)	231.452.703.288	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
AKTIVITAS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(32.038.824.942)	(65.760.530.317)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	80.000.000	179.700.000	Disposal of fixed assets
Dampak penambahan investasi saham		-	(2.063.683.326)	Impact of additional of share Investment
Pelepasan investasi keuangan		-	400.000.000	Disposal of financial investment
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(31.958.824.942)	(67.244.513.643)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	21	(89.277.500.000)	(52.787.500.000)	Dividend payment
Penerimaan tambahan modal disetor		-	93.000.000.000	Receipt from additional paid in capital
Emisi saham		-	(3.469.102.032)	Share issuance cost
Penerimaan utang pembiayaan jangka pendek		899.042.722	1.992.382.626	Proceeds from short term finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan jangka pendek		(1.105.172.039)	(2.128.222.630)	Payment for short term finance lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan jangka panjang		742.264.000	2.418.079.028	Proceeds from long term finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan jangka panjang		(1.656.561.534)	(1.399.605.946)	Payment for long term finance lease liabilities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		2.501.240.928.691	710.520.347.144	Proceeds from short term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(2.301.340.247.164)	(898.673.369.935)	Payment for short term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	703.533.781.458	Proceeds from long term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(30.993.876.251)	(729.495.010.040)	Payment for long term bank loan
Penerimaan dari utang pihak berelasi		40.500.000.000	-	Proceed from due to related parties
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		119.008.878.425	(176.488.220.327)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		53.526.706.300	(12.280.030.682)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		46.296.872.740	58.576.903.422	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	99.823.579.040	46.296.872.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Saraswanti Anugerah Makmur sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 18 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkeh") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Daperindag Propinsi Jawa Timur No. 159/BH.12.01/I/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan No. 540/2001.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1 tertanggal 1 April 2020 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170599 tertanggal 1 April 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0062316.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 1 April 2020 ("Akta No. 01/2020").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company was established under the name PT Saraswanti Anugerah Makmur in accordance with Deed of Establishment No. 15 dated June 18, 1998 made before Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notary in Surabaya, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkeh") based on Decree No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 dated October 5, 1998 and has been registered in the Company Register at the Office of Company Registration and Regional Office of Daperindag No. East Java Province No. 159 / BH.12.01 / I / 99 dated January 13, 1999, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 23, 2001, Supplement No. 540/2001.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was made in the Deed of Shareholders' Decree. 1 dated April 1, 2020 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, who had notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0170599 dated April 1, 2020 and have been registered in Company Register No. AHU-0062316.AH.01.11.Tahun 2020 dated April 1, 2020 ("Deed No. 01/2020").

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 1 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai:

1. Persetujuan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi PerseroanTerbuka/Publik.
2. Persetujuan penjualan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham / 18,69% melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan Peraturan Perundangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek.
3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
4. Persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan.
5. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA.
6. Persetujuan pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan Employee Stock Allocation (ESA) dalam rangka penawaran umum perdana dengan jumlah dan tata cara yang ditentukan oleh Direksi Perseroan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on the Deed Decree No. 1 dated April 1, 2020 made before the Notary Rini Yulianti, S.H., regarding:

1. Approval of the change of Company status from a Closed / Non-Public Limited Company to an Open / Public Company.
2. Approval of the sale of shares in the Company's deposits (maximum) of a maximum of 1,000,000,000 shares / 18.69% through a Public Offering with due observance of applicable laws and regulations including the Capital Market and Stock Exchange Regulations.
3. Listing of all of the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.
4. Approval of changes in the entire Company's Articles of Association in connection with changes in the status of the Company.
5. Approval of granting power of attorney to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the ESA program.
6. Approval of implementation of the stock allocation program for the Company's Employee Stock Allocation (ESA) employees in the context of an initial public offering with the amount and procedure determined by the Directors of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan saat ini memiliki 5 (lima) Pabrik yang tersebar di Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Kalimantan Tengah, 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang Utama yang keduanya berlokasi di Jawa Timur. Selain itu Perseroan juga memiliki 1 (satu) Kantor Perwakilan yang berkedudukan di Jakarta dan 12 (dua belas) kegiatan operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yakni Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, dan Makassar.

Berdasarkan pasal 3 (tiga) Akta pendirian Perusahaan, maksud serta tujuan berdirinya Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan
- Menjalankan usaha dalam bidang pengadaan
- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian
- Menjalankan usaha dalam bidang pertanian
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan jasa angkutan

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada 8 Februari 1999. Saat ini bergerak dalam bidang manufaktur / produksi pupuk.

Jumlah karyawan tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 418 orang dan 385 orang (data tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company currently has 5 (five) factories spread across East Java, North Sumatra and Central Kalimantan, 1 (one) Head Office and 1 (one) Main Branch Office, both of which are located in East Java. In addition, the Company also has 1 (one) Representative Office located in Jakarta and 12 (twelve) operating activities spread throughout Indonesia, namely Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, and Makassar.

Based on Article 3 (three) of the Deed of Establishment of the Company, the purpose and purpose of the establishment of the Company are as follows:

- Running businesses in the field of trade*
- Running businesses in the field of procurement*
- Carrying out business in the field of development*
- Running businesses in the industrial sector*
- Running businesses in agriculture*
- Running businesses in the mining sector*
- Running businesses in the field of transportation and services*

The company started its commercial operations on February 8, 1999. Currently it is engaged in fertilizer manufacturing / production.

The number of permanent employees as of December 31, 2021, and 2020 respectively amounted to 418 people and 385 people (unaudited data).

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Head Office yang terdaftar di AMG Tower, Lt. 20, Jalan Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya 60234. induk Perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham PT Saraswanti Utama adalah perseorangan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 24 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 775.000.000 lembar saham, sesuai dengan surat Keputusan OJK No. S-102/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020. Pada tanggal 31 Januari 2020, saham Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 120 (Rupiah penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0105605.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Desember 2019, susunan pengurus per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The company is domiciled in Indonesia, with the Head Office office registered at AMG Tower, Lt. 20, Jalan Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya 60234. The shareholders of PT Saraswanti Utama are individuals.

b. Public Offering of Shares

On March 24, 2020, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) published a Notice of Effectiveness of Registration Statement in connection with the Initial Public Offering as many as 775,000,000 shares of the Company, in accordance with the Decree of OJK No. S-12/D.04/2020 dated March 24, 2020. On March 31, 2020, the Company's shares listed all its issued shares on the Indonesia Stock Exchange at the initial offering price of Rp 120 (full amount) per share.

c. Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed Decree No. 15 dated December 12, 2019 made before the Notary Rini Yulianti, S.H., and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.AHU-0105605.AH.01.02 Tahun 2019 dated December 17, 2019, composition of management per December 31, 2021 and 2020 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

c. Boards of Commissioners and Directors (continued)

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Noegroho Harihardono
Wardiyono
Sukarno

Board of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ir. Yahya Taufik
Dadang Suryanto
Andi Irwandy
Andreas Adhi Harsanto
FX. Mulyo Hartono
Theresia Yusufiani Rahayu

Board of Directors
President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

d. Sekretaris Perusahaan

d. Corporate Secretary

Untuk memenuhi POJK No.35 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A., Perseroan telah menunjuk Dadang Suryanto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Dir-SAM/I/VII/2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juli 2019.

For complying with POJK No.35 and the Decision of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment to Regulation No. I-A., The Company has appointed Dadang Suryanto as the Corporate Secretary based on Directors Decree No. 003 / Dir-SAM / I / VII / 2019 concerning Appointment of Corporate Secretary on July 1, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No.55, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan telah dibentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/Dekom-SAM/I/VII/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Saraswanti Anugerah Makmur tanggal 1 Juli 2019.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Wardiyono
Wahyu Purwandaka
Ade Irma Hidayah

Audit Committee

Chairman
Member
Member

f. Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Unit Audit Internal PT Saraswanti Anugerah Makmur No.001/Dir-SAM/I/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah mengangkat M. Heri Wibowo sebagai Kepala Unit Audit Internal.

I. GENERAL (continued)

e. Audit Committee

In order to comply with POJK No.55 requirements, the Company has complied with these provisions by forming an audit committee and approved the establishment of the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No.005 / Dekom-SAM / I / VII / 2019 regarding the Appointment of Chairpersons and Committee Members PT Saraswanti Anugerah Makmur Audit dated July 1, 2019.

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

f. Internal Audit Unit

In accordance with POJK No.56, the Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations based on the Decree on Appointment of PT Saraswanti Anugerah Makmur's Internal Audit Unit No.001 / Dir-SAM / I / VII / 2019 dated July 1, 2019 and has appointed M. Heri Wibowo as Head of the Internal Audit Unit.

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2020 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diotorisasi Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 11 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, proses akuntansi dan sistem pengendalian intern Grup.

h. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the consolidated financial statements

The financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the period ended on that date were authorized by the Company's Directors to be issued on April 11, 2022. The Directors of the Company are fully responsible for the preparation, presentation and disclosure of consolidated financial statements, accounting processes and the Group's internal control system.

h. Structure of the Group

As of December 31, 2021 and 2020, the structure of the Group is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Start of operations commercial	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership (%)	
				2021	2020
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Dupan Anugerah Lestari "DAL"	Sidoarjo	Produksi Pupuk	2003	95,45%	95,45%
PT Anugerah Pupuk Lestari "APL"	Medan	Produksi Pupuk	2015	90,96%	90,96%
PT Anugerah Pupuk Makmur "APM"	Waringin	Produksi Pupuk	2015	93,24%	93,24%

1. UMUM (lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak

Jumlah kepemilikan aset secara bersama-sama (Grup) adalah sebagai berikut:

**Entitas anak/
Subsidiaries**

Pemilikan Langsung/

Direct Ownership

PT Dupan Anugerah Lestari "DAL"
PT Anugerah Pupuk Lestari "APL"
PT Anugerah Pupuk Makmur "APM"

PT Dupan Anugerah Lestari (DAL)

PT Dupan Anugerah Lestari didirikan berdasarkan Akta Nomor 63 yang dibuat dihadapan Ida Yudyati, SH, Notaris di Sidoarjo pada tanggal 30 Januari 2003 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C.05184-HT.01.01.TH.2003 tertanggal 12 Maret 2003.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Dupan Anugerah Lestari berdasarkan akta nomor 14 tanggal 16 April 2020, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Dupan Anugerah Lestari meningkat sebesar Rp10.000.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp95.000.000.000 menjadi sebesar Rp105.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama sebesar 95,45%.

I. GENERAL (continued)

i. Structure of Company's Subsidiaries

The total asset ownership (Group) is as follows:

**Total asset sebelum eliminasi/
Total asset before elimination**

2021 **2020**

529.672.833.393 529.812.636.579
384.461.930.156 352.681.786.665
392.884.917.733 274.556.762.028

PT Dupan Anugerah Lestari (DAL)

PT Dupan Anugerah Lestari was established based on Deed No.63 which was made before Ida Yudyati, SH, Notary in Sidoarjo on January 30, 2003 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C.05184-HT.01.01 .TH.2003 dated March 12, 2003.

The Company made a capital deposit to PT Dupan Anugerah Lestari based on deed number 14 dated April 16, 2020, the value of the Company's shares in PT Dupan Anugerah Lestari increased by Rp10,000,000,000 from the previous Rp 95,000,000,000 to Rp105,000,000,000 with the same ownership percentage of 95.45%.

1. UMUM (lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Pupuk Lestari (APL)

PT Anugerah Pupuk Lestari didirikan berdasarkan Akta Nomor 09 yang dibuat dihadapan Ismaryani SH, MKn., Notaris di Sidoarjo pada tanggal 08 November 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor:AHU-00076.AH.01.01 tahun 2013, tanggal 02 Januari 2013.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Anugerah Pupuk Lestari berdasarkan akta nomor 15 tanggal 16 April 2020, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Anugerah Pupuk Lestari meningkat sebesar Rp33.000.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp42.500.000.000 menjadi sebesar Rp75.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama sebesar 90,96%.

PT Anugerah Pupuk Makmur (APM)

PT Anugerah Pupuk Makmur didirikan berdasarkan Akta Nomor 10 yang dibuat dihadapan Ismaryani SH, MKn., Notaris di Sidoarjo pada tanggal 08 November 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor:AHU-66116.AH.01.01 tahun 2012, tanggal 27 Desember 2012.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Anugerah Pupuk Makmur berdasarkan akta nomor 15 tanggal 16 April 2020, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Anugerah Pupuk Makmur meningkat sebesar Rp24.000.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp69.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama sebesar 93,24%.

1. GENERAL (continued)

i. Structure of Company's Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Pupuk Lestari (APL)

PT Anugerah Pupuk Lestari was established based on Deed Number 09 made before Ismaryani SH, MKn., Notary in Sidoarjo on November 8, 2012 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree Number: AHU-00076.AH. 01.01 of 2013, January 2, 2013.

The Company made a capital deposit to PT Anugerah Pupuk Lestari based on deed number 15 dated April 16, 2020, the value of the Company's shares in PT Anugerah Pupuk Lestari increased by Rp33,000,000,000 from Rp42,500,000,000 to Rp75,500,000,000. the same ownership percentage of 90.96%.

PT Anugerah Pupuk Makmur (APM)

PT Anugerah Pupuk Makmur was established based on Deed Number 10 made before Ismaryani SH, MKn., Notary in Sidoarjo on November 8, 2012 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number: AHU-66116.AH. 01.01 2012, dated December 27, 2012.

The Company made a capital deposit to PT Anugerah Pupuk Makmur based on deed number 15 dated April 16, 2020, the value of the Company's shares in PT Anugerah Pupuk Makmur increased by Rp24,000,000,000 from the previous Rp45,000,000,000 to Rp69,000,000,000 with the same ownership percentage of 93.24%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No.VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and the Islamic Accounting Standards Board and the Indonesian Accounting Association Association and applicable Capital Market regulatory No.VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

The Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries or jurisdictions.

The accounting policies have been applied consistently for the consolidated financial statements that ended on December 31, 2021 and 2020, unless below stated otherwise in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The basis for measuring these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts that are prepared based on other measurements, as described in the respective accounting policies. These consolidated financial statements have been prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2021 are in line with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries on and for the year ended December 31, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain important estimates and assumptions. The preparation of the consolidated financial statements also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase2”

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Company. The Company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendment of PSAK No. 1 “Presentation of financial statement”*

The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amandemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

- *Amendment of PSAK No. 1 “Presentation of financial statement” (continued)*

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- *Amendment of PSAK 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use*

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments of PSAK 16 Fixed Assets regarding proceeds before intended use will become effective on January 1, 2023 and earlier adoption is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

- *Amendment of PSAK 22 “Business Combinations” regarding proceeds before intended use*

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- *Amendment of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts” are effective January 1, 2022 with early application permitted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 Penyesuaian ini terdiri
dari:

- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 73: Sewa

Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif
pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa
ketentuan antara lain berupa penambahan
pengecualian ruang lingkup, penyesuaian
penyajian laporan keuangan, penerapan opsi
mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada
ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan
pemisahan yang jelas antara pendapatan yang
dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang
berasal dari kegiatan investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak
Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1
Januari 2025 dengan penerapan dini
diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting
standards and interpretations of statement of
financial accounting standards**

*Annual Improvements 2020 These improvements
consist of:*

- *PSAK 69 "Agriculture"*
- *PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *PSAK 73 "Lease"*

*The Annual Improvements 2020 above are effective
on January 1, 2022 with early adoption permitted.*

- PSAK 74 "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several
provisions, including the addition of scope
exceptions, adjustments to the presentation of
financial statements, application of risk
mitigation options and some modifications to
transitional provisions. PSAK 74 also requires
a clear separation between income generated
from the insurance business and from
investment activities.

*Effective date of application of PSAK 74:
Insurance Contracts in Indonesia will enter
into force on January 1, 2025 with early
application allowed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in Other Comprehensive Income (OCI) to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Selisih lebih diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

If that gain remains after applying the identification, the acquirer recognizes the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain is attributed to the acquirer.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, is recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan sama pentingnya dengan pengendalian atas anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar nilai perolehannya.

Jumlah tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas asset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi termasuk ke dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diperkenankan diamortisasi atau dilakukan tes penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan atas pendapatan komprehensif lain atas investasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain Grup. Sebagai tambahan, ketika terdapat perubahan yang diakui secara langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut, ketika berlaku dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba dan rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Jumlah bagian Grup atas laba atau rugi atas entitas asosiasi ditampilkan di muka dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non pengendali atas anak Perusahaan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associates (continued)

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost.

The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of this investment is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disiapkan sesuai dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi di entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut sebagai “bagian dari keuntungan entitas asosiasi” dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Saat kehilangan pengaruh signifikan atas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Semua perubahan antara nilai tercatat investasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar atas sisa investasi dan pendapatan atas pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, then recognizes the loss as “share of profit of an associate” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan termasuk investasi yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan atau lebih berlaku efektif, tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, bank and Investments due within 3 (three) months or less effective of their inceptions, not pledged as collateral and unrestricted.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group.
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam huruf a
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

g. Trade receivables and other receivables

Accounts receivable is the amount owed by customers for the sale of merchandise or services in normal business activities. If the receivables are estimated to be billed within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), the receivables are classified as current assets. If not, the receivables are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No.14 atas Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables and other receivables (continued)

Other receivables represent accounts receivable balances arising from transactions outside of normal business activities.

Trade accounts and other receivables are initially recognized at fair value and less provisions for impairment.

h. Inventories

The Company applies PSAK No. 14 for Inventories, stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition price for finished goods, goods in process, raw materials and auxiliary materials is determined using the weighted average method and spare parts using a moving average. The value of the inventory of finished goods and goods in the process consists of raw material inventory, labor, other direct costs, and related production costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in inventory value is determined based on a review of the condition of the inventory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka atas pembelian aset diakui saat telah terjadi pembayaran pembelian barang atau jasa namun belum diserahkan, maupun apabila akta jual beli masih dalam pengurusan.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Advance payment

Advances for the purchase of assets are recognized when there has been a payment for the purchase of goods or services but have not been handed over, or if the deed of sale and purchase is still in the process.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Masa Manfaat / <i>useful life</i>	Type
Bangunan dan sarana	20 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	4 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Office inventory</i>
Kendaraan dan alat berat	8 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Vehicles and heavy equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama) setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are the obligation to pay for goods or services that have been received in normal business activities from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if the payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle, if longer) after the reporting date. If not, the debt is presented as a long-term liability.

n. Loans

Loans are recognized initially at fair value, less transaction costs incurred. Loans are recorded at amortized cost; the difference between the proceeds (deducted by transaction costs) and the withdrawal value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Fees paid for obtaining a loan facility are recognized as transaction costs of the loan, if it is probable that a part or all of the facility will be withdrawn. In this case, the fee is deferred until withdrawal is made. If there is no evidence that it is probable that a part or all of the said facility will be withdrawn, the fee is capitalized as prepaid expenses for financial costs and amortized over the period of the related facility.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which these costs occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) No.13/2003 dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to delay payment of liabilities for at least 12 months after the reporting date.

o. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as defined contribution programs or defined benefit programs, depending on the economic substance of the program's main terms and conditions. The defined contribution program is a pension plan that requires the Group to pay certain contributions to separate entities. The Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the entity does not have sufficient assets to pay all compensation for services provided by employees in the current and previous years. The defined benefit program is a pension program that is not a defined contribution program. The defined benefit program is a pension plan that determines the amount of pension benefits that an employee will receive at retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The group must reserve a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law (Labor Law) No.13 / 2003 and further regulated in Government Regulation (PP) No. 35/2021 or a higher Collective Labor Agreement (PKB). Because the Labor Law or PKB determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits, basically, pension programs under the Labor Law or PKB are defined benefit programs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits (continued)

In relation to the defined benefit program, liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position in the amount of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows using the high-quality corporate bond interest rates denominated in the currency in which the remuneration will be paid and having a maturity period close to the period of the pension obligation. If there is no active market for corporate bonds, Government interest is used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains and losses on curtailment or settlement of a defined benefit program when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income statements in the period in which they occur. The accumulated return balance is reported in retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Iuran Pasti

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits (continued)

Definite contribution

For defined contribution programs, the Group pays contributions to public or private pension insurance programs, on a mandatory, contractual and voluntary basis. The group has no obligation to pay further if the fee has been paid. The contribution is recognized as the expense of employee benefits when due. Prepaid contributions are recognized as assets as long as a refund or reduction in future payments is possible.

Termination of employment contract termination

The Group recognizes severance benefits for termination of employment contracts as liabilities and expenses if, and only if, the entity commits to: dismiss workers; or providing severance pay for workers who accept offers to voluntarily resign on an earlier date between detailed formal plans or realistically less likely to be canceled. If severance pay for termination of employment contracts is more than 12 months after the reporting period, the severance pay for termination of employment contracts must be discounted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Dividen

Dividen menyangkut tentang distribusi laba yang menjadi hak para pemegang saham. Laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Capital stock

Additional costs directly attributable to the issue of common stock or options are presented in equity as a deduction from income, net of taxes.

q. Dividend

Dividend concerns the distribution of profits which are the rights of shareholders. The profit can be divided as dividends or held for reinvestment.

r. Revenue and expense recognition

Income consists of the fair value of the benefits received or will be received for the sale of goods and services in the normal activities of the Group's business. Income is presented net of value added tax (VAT), returns, discounts and discounts.

The group recognizes revenue when the amount of income can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and certain criteria have been met for each of the Group activities as described below. The Group uses historical results in determining estimates, taking into account the type of customer, the type of transaction and the requirements of each transaction as the basis for estimation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from sales of goods (subsidized fertilizers, non-subsidized fertilizers and ammonia) is recognized if all of the following conditions are met:

- *The group has transferred the risks and benefits of ownership of goods significantly to the buyer;*
- *The Group no longer continues the management which is usually related to ownership of goods or makes effective control of goods sold;*
- *The amount of income can be measured reliably; it is likely that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *Costs incurred or will occur regarding the sale transaction can be measured reliably.*

The fulfillment of these conditions depends on sales requirements with each customer. In general, risks and benefits are considered to have moved to the customer when there is a transfer of ownership and risk of insured losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan atas jumlah jasa yang harus diberikan.

Pengakuan beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

Interest income is recognized using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount of the loan and receivable to its recoverable amount, ie the estimated future cash flows discounted based on the instrument's original effective interest rate, and continues to amortize the discount as interest income. Interest income on loans and receivables which are impaired are recognized using the initial effective interest rate.

Rental income

Lease income from operating leases (net of incentives for lessees) is recognized using the straight-line method over the lease term.

Services revenue

Revenue derived from the sale of services is recognized in the accounting period in which the services are rendered, with reference to the level of completion of a transaction and is valued based on the actual services rendered for the amount of services to be rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized benefits during the year (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup).

Transaksi dan saldo

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh): 1 Dolar Amerika Serikat sebesar Rp14.269 (31 Desember 2020: Rp14.105).

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang terjadi akibat peristiwa masalalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency translation

The accounts included in the financial statements are measured in the currency of the economic environment in which the entity operates (functional currency). The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Group).

Transactions and balances

The rates used at the consolidated statement of financial position date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah): 1 United States Dollar amounting to Rp14,269 (December 31, 2020: Rp14.105).

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All of the provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Efektif 1 Januari 2015, Group telah menetapkan secara retrospektif PSAK No.46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Beban (manfaat) atas estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) yang tidak dikenakan pajak penghasilan final merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas imbalan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax

Effective January 1, 2015, the Group has restrospectively adopted PSAK No.46 (Revised 2013), "Income Tax".

This PSAK eliminate final income tax as part of entity's income tax expense. Therefore, the Group has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Income tax expense (benefit) on estimated taxable income (tax loss) not subject to final tax represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable income differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in future years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan

v. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - baik hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- 1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
- 3) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

- 1) Financial assets at amortised cost.
- 2) Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
- 3) Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan tidak dapat mengubah klasifikasi yang dibuat pada penerapan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit/loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

1. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir; atau
2. Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan baik (i) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, atau (ii) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset keuangan, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan di FVTPL atau FVOCI.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank lancar dan tidak lancar, serta liabilitas sewa lancar dan tidak lancar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No.71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortized cost.
- 2) Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, dividends payable, current and non-current bank loans and current and noncurrent lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman yang dikenakan bunga dan utang) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the interim consolidated profit or loss. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

5. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain adalah jumlah penghasilan dikurangi beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana yang disyaratkan dalam SAK lainnya. Menurut PSAK No. 1 (revisi 2009) komponen pendapatan komprehensif lain mencakup:

- i. Perubahan dalam surplus revaluasi (PSAK 16 dan PSAK 19)
- ii. Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 24)
- iii. Keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan sebagai "tersedia untuk dijual" (PSAK 55)
- iv. Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (PSAK 55)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income is the amount of income less expenses (including reclassification adjustments) that are not recognized in profit or loss as required in other SAK. According to PSAK No. 1 (revised 2009) component of other comprehensive income includes:

- i. Changes in revaluation surplus (PSAK 16 and PSAK 19)*
- ii. Re-measurement of defined benefit programs (PSAK 24)*
- iii. Gains and losses from remeasuring financial assets as "available for sale" (PSAK 55)*
- iv. The effective portion of gains and losses on hedging instruments in the context of cash flow hedges (PSAK 55)*

x. Earnings per share

Earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss other comprehensive income.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities reported and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date, as well as the amount of revenues and expenses during the reporting year. These estimates, assumptions and considerations are evaluated continuously and based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions.

Consideration

The Group has identified the following in which significant considerations, estimates and assumptions are needed and where actual results may differ from those estimates if using different assumptions and conditions and can materially affect the Group's reported financial results or consolidated financial position in the coming year.

Functional Currency

The functional currency of the Company and is the currency of the main economic environment in which each entity operates. This currency is the one that most influences the selling price of goods and services, and the currency of the country whose competitive power and regulations largely determine the selling price of the entity's goods and services, and is the currency in which funds from funding activities are produced.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing Perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian.

Penghasilan yang diperoleh Perusahaan-Perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan nonfinal. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sebagai akibatnya terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014 Revision). Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the accounting policies of the Company and subsidiaries as disclosed in Note 2.

Income tax and other taxes

The calculation of income tax expense of each Company in the Group requires consideration and assumptions in determining the capital allowance and reduction of certain expenses during the estimation process.

Earnings obtained by companies within the Group can sometimes be subject to final and nonfinal taxes. Determination of income subject to final and nonfinal taxes and also tax deduction fees related to income subject to nonfinal tax requires consideration and estimation.

All considerations and estimates made by management as disclosed above can be questioned by the Directorate General of Taxes (DGT). As a result there is uncertainty in determining tax obligations. The tax position resolution taken by the Group can take many years and it is very difficult to predict the end result. If there are differences in tax calculation with the amount recorded, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the year in which the tax is determined.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti “penurunan nilai aset nonkeuangan” asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, capital allowances, and other temporary differences, are recognized only if it is deemed more likely than not that they can be reclaimed, which depends on the adequacy of the formation of future taxable profits. Just as "impairment of non-financial assets" assumptions about the formation of taxable profits are strongly influenced by management estimates and assumptions on the expected level of production, sales volume, commodity prices, etc., which are exposed to risks and uncertainties, so there is a possibility of changing estimates and the assumption will change the projected taxable income in the future.

Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainties at the reporting date that have significant risks that could cause material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following period are disclosed below. The Company and subsidiaries base their assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the control of the Company and subsidiaries. This change is reflected in the assumption when the situation occurs.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated impairment of receivables

The Group assesses the impairment of loans and receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss must be recorded in profit or loss, management makes an assessment, is there objective evidence that a loss has occurred. Management also makes judgments on methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows that are reviewed periodically to reduce the difference between the actual estimated losses and losses. Considerations used are based on facts and situations available, including but not limited to, the period of relationship with the customer and credit status from customers based on available credit records from third parties and knowledge of market factors. This allowance will be reevaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on a collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for equivalent assets. The acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives and machine working hours. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 to 20 years. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and is updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets.

Post-employment benefits liability

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on the basis of the actuarial using a number of assumptions. The assumptions used in determining net expenses / (income) for pensions include discount rates, changes in future remuneration, employee reduction rates, expected life expectancies and remaining periods of the employee's active period. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying value of pension obligations.

The group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This interest rate is used to determine the present value of the estimated future cash outflows that will be needed to meet pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group uses high-quality corporate bond interest rates (or Government bonds, with the consideration that there is currently no active market for high-quality corporate bonds) in the same currency as the reward currency to be paid and has time the maturity is approximately the same as the maturity date of the relevant pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	6.589.858.179	5.996.595.071	Cash
Bank			Third parties
Bank Rupiah:			Banks Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.616.416.063	33.527.769.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	765.748.264	4.469.658.851	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.351.111	875.671.150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	51.954.103	52.269.865	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	2.632.056	2.759.955	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Jatim	511.157	1.171.157	PT Bank Jatim
Bank Dolar Amerika:			Banks US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	590.108.107	1.370.976.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>56.233.720.861</u>	<u>40.300.277.669</u>	Subtotal
Deposito			Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>37.000.000.000</u>	<u>-</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>99.823.579.040</u>	<u>46.296.872.740</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat deposito dari PT Bank mandiri (Persero) Tbk yang dijaminan atau ditahan sehubungan dengan menyelesaikan kewajiban pembayaran *Letter of Credit (LC)* / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atas nama PT Anugerah Pupuk Lestari. Deposito tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, there were deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were pledged or held in connection with the settlement of the obligation to pay *Letter of Credit (LC)* / Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) on behalf of PT Anugerah Pupuk Lestari. The deposits are as follows:

<u>Nominal Deposito / Amount of Deposits</u>	<u>Tanggal terbit / Date of issue</u>	<u>Jangka waktu / Time period</u>	<u>Suku bunga / Interest rate (%)</u>	<u>Nominal Letter of Credit / Amount of Letter of Credit</u>
Rp3.500.000.000	7 Desember 2021/ December 7, 2021	1 bulan/month ARO	2,50%	IDR 3.447.000.000
Rp33.500.000.000	13 Desember 2021/ December 13, 2021	1 bulan/month ARO	2,50%	USD 1.984.500

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of thereporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN

5. FINANCIAL ASSETS

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit

a. By currency and issuer

	2021 dan/and 2020			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Rupiah				Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				<u>Measured at acquisition</u>
				<u>cost</u>
Medium Term Notes				Medium Term Notes
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	34.500.000.000	-	34.500.000.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Jumlah			34.500.000.000	Total

b. Berdasarkan hubungan lawan

b. By relationship

	2021	2020	
Pihak ketiga	34.500.000.000	34.500.000.000	Third party
Jumlah	34.500.000.000	34.500.000.000	Total

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	2021	2020	
Sampai dengan 1 bulan	-	-	Up to 1 month
1 - 3 bulan	-	-	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
6 - 9 bulan	-	-	6 - 9 months
9 - 12 bulan	-	-	9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	34.500.000.000	34.500.000.000	More than 12 months
Jumlah	34.500.000.000	34.500.000.000	Total

d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

d. By remaining period of maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada catatan 31.

Information regarding the remaining period until the due date disclosed in note 31.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN (lanjutan)

5. FINANCIAL ASSETS (continued)

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Interest rate per annum

	2021	2020	
Medium Term Notes	8,75%	8,75%	Medium Term Notes

f. Berdasarkan peringkat

f. By rating

	2021 dan/and 2020			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Medium Term Notes				Medium Term Notes
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	BBB	34.500.000.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment loss

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset keuangan.

Management believes that there is no impairment in the value of the financial assets.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani surat pernyataan sehubungan dengan pembayaran Piutang PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) masing-masing sebesar Rp24.983.863.018 dan Rp11.258.652.989, berdasarkan nilai pelunasan piutang melalui skema MTN.

On October 16, 2020, the Company signed a statement regarding the payment of PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) receivables amounting to Rp24,983,863,018 and Rp11,258,652,989, respectively, based on the value of receivables through the MTN scheme.

Berdasarkan kesepakatan tanggal 30 Oktober 2020 perihal pembelian MTN, atas Piutang PTPN XIII akan dibayar dengan MTN sebesar Rp24.000.000.000 dan Rp10.900.000.000 dan sisanya dengan tunai. Dalam pelaksanaannya, seluruh piutang telah dibayarkan secara tunai terlebih dahulu, untuk selanjutnya Rp24.000.000.000 dan Rp10.900.000.000 dananya digunakan untuk membeli MTN sebagaimana dijelaskan di atas.

Based on an agreement dated October 30, 2020 regarding the purchase of MTN, the PTPN XIII Receivables will be paid by MTN in the amount of Rp24,000,000,000 and Rp10,900,000,000 and the rest will be in cash. In its implementation, all receivables have been paid in cash in advance, for the next Rp24,000,000,000 and Rp10,900,000,000 funds are used to purchase MTN as explained above.

MTN IV PTPN III tahun 2020 yang dibeli oleh Perseroan pada tanggal 15 November 2020, Perusahaan senilai Rp24.000.000.000 dan Rp10.900.000.000 sebagaimana disebutkan di atas memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,750% dan jangka waktu sampai dengan 20 November 2024.

MTN IV PTPN III in 2020 purchased by the Company on November 15, 2020, the Company amounting to Rp24,000,000,000 and Rp10,900,000,000 as mentioned above has an interest rate of 8.750% and a period of up to 20 November 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Perkebunan Nusantara IV	37.881.814.249	50.001.568.155	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Hasnur Citra Terpadu	33.340.847.518	-	PT Sandabi Indah Lestari
PT Mulia Sawit Agro Lestari	31.491.617.507	-	PT Sandabi Indah Lestari
PT Nusantara Sawit Persada	20.675.311.876	44.623.010.448	PT Nusantara Sawit Persada
PT Pratama Nusantara Sakti	20.570.000.000	-	PT Kalimantan Sawit Kusuma
PT Borneo Sawit Perdana	17.151.980.491	16.942.043.601	PT Borneo Sawit Perdana
PT Merbaujaya Indah Raya	12.550.420.740	12.335.982.450	PT Merbaujaya Indah Raya
PT Kalimantan Sawit Kusuma	12.090.012.086	-	PT Sandabi Indah Lestari
PT Suraya Panen Subur	11.899.167.500	-	PT Sandabi Indah Lestari
PT Perkebunan Nusantara XIV	11.829.818.000	45.826.473.409	PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Langgam Inti Hibrindo	10.231.616.000	11.231.616.000	PT Langgam Inti Hibrindo
PT Perkebunan Nusantara II	-	42.632.195.303	PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara I	-	22.880.043.335	PT Perkebunan Nusantara I
PT Prasetya Mitra Muda	-	15.594.981.104	PT Prasetya Mitra Muda
PT Karya Makmur Bahagia	-	14.357.570.700	PT Karya Makmur Bahagia
PT Perkebunan Nusantara VI	-	14.362.496.569	PT Perkebunan Nusantara VI
PT Sinar Dinamika Kapuas	-	10.388.948.493	PT Sinar Dinamika Kapuas
Lainnya (dibawah Rp10.000.000.000)	266.628.613.046	254.359.763.570	Others (below Rp10,000,000,000)
Subjumlah	486.341.219.013	555.536.693.137	Subtotal
Penurunan nilai piutang	(7.680.048.520)	(11.082.585.727)	Impairment of receivables
Subjumlah	478.661.170.493	544.454.107.410	Subtotal
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Saraswanti Sawit Makmur	20.863.473.907	16.640.103.300	PT Saraswanti Sawit Makmur
PT Anugerah Dolomit Lestari	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Anugerah Dolomit Lestari
PT Saraswanti Paper Indah	1.181.246.400	1.176.246.400	PT Saraswanti Paper Indah
PT Saraswanti Agro Estate	410.756.500	2.073.702.400	PT Saraswanti Agro Estate
PT Saraswanti Jaya Prima	25.000.000	-	PT Saraswanti Jaya Prima
PT Saraswanti Anugerah Mentari	18.372.440	18.185.986	PT Saraswanti Anugerah Mentari
PT Keza Lintas Buana	1.013.697.715	1.014.336.164	PT Keza Lintas Buana
Subjumlah	24.912.546.962	22.322.574.250	Subtotal
Jumlah	503.573.717.455	566.776.681.660	Total

Lihat Catatan 30 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 30 for the presentation of transactions and balances of related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	<i>Not yet due and not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Has due dated and has been impaired:</i>
0 - 30 hari	160.390.536.709	270.672.441.901	<i>0 - 30 days</i>
31 - 60 hari	166.254.767.966	102.158.451.810	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	57.239.841.094	21.814.327.920	<i>61 - 90 days</i>
91 - 360 hari	77.327.785.718	96.430.068.550	<i>91 - 360 days</i>
> 360 hari	50.040.834.488	87.005.211.784	<i>> 360 days</i>
Penurunan nilai piutang	(7.680.048.520)	(11.303.820.305)	<i>Impairment of receivables</i>
Jumlah	<u>503.573.717.455</u>	<u>566.776.681.660</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment loss of trade receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from impairment of trade receivables as of December 31, 2021 dan 2020.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

Trade accounts are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties:</i>
PT BRI Danareksa Sekuritas	-	403.801.389	<i>PT BRI Danareksa Sekuritas</i>
Jumlah	-	<u>403.801.389</u>	<i>Total</i>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of others receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Pada tanggal 31 Desember 2020 seluruh nilai tercatat piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2020 all the carrying amount of the Group's trade was denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORY

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku	305.065.872.286	111.438.907.734	<i>Raw material</i>
Bahan jadi	453.450.912.773	269.823.324.789	<i>Finished material</i>
Jumlah	<u>758.516.785.059</u>	<u>381.262.232.523</u>	Total

Persediaan dalam bentuk bahan baku digunakan dalam kegiatan operasional pabrik, dan persediaan dalam bentuk barang jadi yang siap untuk dijual.

Inventories in the form of raw materials are used in factory operations, and supplies in the form of finished goods are ready for sale.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Pemakaian masing-masing bahan baku dan bahan pembantu adalah sebesar Rp1.410.723.507.832 dan Rp41.551.606.418 untuk tahun 2021 dan Rp873.431.606.310 dan Rp29.943.872.250 untuk tahun 2020. (catatan 25).

The use of raw materials and auxiliary materials, respectively, amounted to Rp1,410,723,507,832 and Rp41,551,606,418 for 2021 and Rp873,431,606,310 and Rp29,943,872,250, respectively for 2020. (note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2021 dan 2020, finished goods inventories are insured against losses, fires and other risks by third parties, with a sum insured as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Asuransi Wahana Tata	133.943.123.999	312.444.100.000	<i>PT Asuransi Wahana Tata</i>
Jumlah	<u>133.943.123.999</u>	<u>312.444.100.000</u>	Total

Manajemen berkeyakinan atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi ialah bahwa persediaan sudah tercover asuransi oleh supplier dan/atau customer selama dalam perjalanan.

Management believes the adequacy of the insurance coverage value is that the inventory has been covered by the supplier and / or customer insurance on delivery.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Perusahaan dijaminkan dan pihak yang menerima jaminan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 12), atas pinjaman modal kerja dan pinjaman kredit investasi, sebagai berikut :

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

- Persediaan di Pabrik Mojokerto sudah diikat fiducia sebesar Rp9.000.000.000.
- Persediaan di Pabrik Medan sudah diikat fiducia sebesar Rp31.000.000.000.

PT Dupan Anugerah Lestari

- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Mojokerto telah dilakukan pengikatan fiducia sebesar Rp50.000.000.000.

PT Anugerah Pupuk Makmur

- Persediaan yang diikat secara fiducia melalui pengikatan Rp65.000.000.000.

PT Anugerah Pupuk Lestari

- Persediaan yang diikat secara fiducia melalui pengikatan Rp50.000.000.000.

8. INVENTORY (continued)

The company's inventories are guaranteed and the party receiving the guarantee is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 12), for working capital loans and investment credit loans, as follows:

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

- *Inventories at the Mojokerto Factory have been fiduciary for Rp9,000,000,000.*
- *Inventories at the Medan Factory have been fiduciary for Rp31,000,000,000.*

PT Dupan Anugerah Lestari

- *Inventories located at the Mojokerto Factory have a fiduciary commitment of Rp50,000,000,000.*

PT Anugerah Pupuk Makmur

- *Inventories tied up on a fiduciary basis through binding Rp65,000,000,000.*

PT Anugerah Pupuk Lestari

- *Inventories that are bound on a fiduciary basis through binding of Rp50,000,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka:			Advances:
Uang muka operasional	23.125.154.736	849.664.473	Operating advances
Jumlah	<u>23.125.154.736</u>	<u>849.664.473</u>	Total
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Sewa	41.666.670	205.991.849	Rent
Asuransi	8.019.000	-	Insurance
Jumlah	<u>49.685.670</u>	<u>205.991.849</u>	Total

Uang muka di atas merupakan uang muka atas pembayaran pembelian bahan baku dan pembayaran terkait operasional lainnya. Berikut adalah rincian uang muka operasional:

The down payment is a down payment for the purchase of raw materials and other operating related payments. Following are the details of operating advances:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Top Trading Limited	8.136.250.000	-	
Fertart Pte Ltd	3.949.572.216	-	
PT Semesta Jaya Abadi	3.863.640.000	-	
PT Mega Eltra	3.477.275.000	-	
El Dawlia For Trading	2.327.721.600	-	
PT Jafa Petrochem Transindo	815.626.715	-	
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	555.069.205	849.664.473	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah	<u>23.125.154.736</u>	<u>849.664.473</u>	Total

Sewa di atas merupakan sewa kantor PT Saraswanti Anugerah Makmur kepada Andi Irwandy di Medan, Sumatra Utara. Nilai kontrak sewa kantor tersebut sebesar Rp150.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 04 Juni 2020 sampai dengan tanggal 04 Juni 2023.

The rental above represents the office lease of PT Saraswanti Anugerah Makmur to Andi Irwandy in Medan, North Sumatra. The value of the office rental contract is Rp.150,000,000 for a period of 3 (three) years, starting from June 04, 2020 until June 04, 2023.

Asuransi di atas merupakan asuransi kendaraan PT Anugerah Pupuk Lestari kepada PT ORIX Indonesia Finance atas premi perpanjangan polis asuransi untuk tahun ke 2 berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L20M00059E untuk unit Komatsu Forklift Diesel.

The insurance above represents PT Anugerah Pupuk Lestari vehicle insurance to PT ORIX Indonesia Finance for the insurance policy extension premium for the 2nd year based on consumer financing agreement No.L20M00059E for Komatsu Diesel Forklift units.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 Notes to the Financial Statements
 For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 December / December 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan :						Acquisition costs :
Tanah	10.908.120.800	-	-	-	10.908.120.800	Land
Bangunan	163.417.578.217	2.544.539.636	-	-	165.962.117.853	Building
Mesin dan instalasi	189.011.896.035	3.283.703.634	-	288.750.000	192.584.349.669	Machine and equipment
Kendaraan	24.636.419.183	1.569.269.999	(343.900.000)	-	25.861.789.182	Vehicle
Inventaris	7.994.707.496	714.888.399	-	-	8.709.595.895	Equipment
Aset dalam proses	288.750.000	23.926.423.273	-	(288.750.000)	23.926.423.273	Assets under process
Jumlah	396.257.471.731	32.038.824.941	(343.900.000)	-	427.952.396.672u	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Bangunan	(30.495.919.227)	(8.208.894.094)	-	-	(38.704.813.321)	Building
Mesin dan instalasi	(43.802.550.952)	(12.262.616.536)	-	-	(56.065.167.488)	Machine and equipment
Kendaraan	(14.423.271.958)	(2.310.464.385)	343.900.000	-	(16.389.836.343)	Vehicle
Inventaris	(6.622.341.339)	(645.462.458)	-	-	(7.267.803.797)	Equipment
Jumlah	(95.344.083.476)	(23.427.437.473)	343.900.000	-	(118.427.620.949)	Total
Nilai buku	300.913.388.255				309.524.775.723	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember / December 31, 2020					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan :							Acquisition costs :
Tanah	10.908.120.800	-	-	-	-	10.908.120.800	Land
Bangunan	122.473.587.216	917.165.001	-	40.026.826.000	163.417.578.217	Building	
Mesin dan instalasi	128.122.641.709	1.418.616.339	-	59.470.637.987	189.011.896.035	Machine and installation	
Kendaraan	20.678.159.808	4.254.550.000	(296.290.625)	-	24.636.419.183	Vehicle	
Inventaris	7.677.689.896	317.017.600	-	-	7.994.707.496	Equipment	
Aset dalam proses	40.933.032.610	58.853.181.377	-	(99.497.463.987)	288.750.000	Assets under process	
Jumlah	330.793.232.039	65.760.530.317	(296.290.625)	-	396.257.471.731	Total	
Akumulasi penyusutan :							Accumulated depreciation :
Bangunan	(24.367.239.864)	(6.128.679.363)	-	-	(30.495.919.227)	Building	
Mesin dan instalasi	(35.738.888.990)	(8.063.661.962)	-	-	(43.802.550.952)	Machine and installation	
Kendaraan	(12.428.623.951)	(2.290.938.632)	296.290.625	-	(14.423.271.958)	Vehicle	
Inventaris	(5.507.105.671)	(1.115.235.668)	-	-	(6.622.341.339)	Equipment	
Jumlah	(78.041.858.476)	(17.598.515.625)	296.290.625	-	(95.344.083.476)	Total	
Nilai buku	252.751.373.563				300.913.388.255	Book value	

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, terdapat aset dalam proses yang dilakukan oleh Perusahaan di Mojosari sebesar Rp1.655.807.273 yang terdiri atas proses pembuatan mesin briket line 5 sebesar Rp1.427.807.273 dan proses pembangunan pengolahan air limbah sebesar Rp228.000.000.

Berdasarkan berita acara penyelesaian proses pembuatan mesin briket line 5 yang dilakukan oleh Perusahaan, presentase penyelesaian aset dalam proses adalah berkisar 80,00%.

Berdasarkan berita acara penyelesaian proses pembangunan pengolahan air limbah dengan CV JJ Karya Produktif, presentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah berkisar 90,00%.

Pada 31 Desember 2021, terdapat aset dalam proses yang dilakukan oleh PT Dupan Anugerah Lestari di Mojosari sebesar Rp22.270.616.000 atas pembuatan Gudang NPK.

Berdasarkan berita acara penyelesaian proses pembuatan Gudang NPK yang dilakukan oleh Perusahaan, presentase penyelesaian aset dalam proses adalah berkisar 80,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 progress pekerjaan aset dalam pembangunan pada Perusahaan dan anak Perusahaan yang telah selesai 100% dari keseluruhan pekerjaan, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja, dan telah direklasifikasi ke dalam kelompok aset mesin dan instalasi.

Tanah yang dimiliki Grup memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan, Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, there are assets under process carried out by the Company in Mojosari amounting to Rp1,655,807,273 which are included in the process of making line 5 briquette machine amounting to Rp1,427,807,273 and wastewater treatment construction process amounting to Rp228,000,000.

Based on statement of completion progress of the line 5 briquette machine manufacturing process carried out by the company, the presentation of the completion of assets in the process is around 80.00%.

Based on statement of completion progress of the wastewater treatment process with CV JJ Karya Produktif, the presentation of the completion of assets in the construction is around 90.00%.

As of December 31, 2021, there are assets in process carried out by PT Dupan Anugerah Lestari in Mojosari amounting to Rp22,270,616,000 for the construction of the NPK Warehouse.

Based on statement of completion progress of the NPK Warehouse manufacturing process carried out by the company, the percentage of asset completion in the process is around 80.00%.

As of December 31, 2021, progress of asset under construction at the company and the subsidiary has been completed 100% of the total work, in accordance with the provisions of the work contract, and has been reclassified into the machinery and installation asset group.

Land owned by the Group has a Right to Build Building certificate, Management believes that there is no problem with the extension of land rights because all land is obtained legally and supported by sufficient evidence of ownership.

All fixed assets owned are on behalf of the Company and subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Asuransi Wahana Tata	449.187.408.447	641.958.627.544	PT Asuransi Wahana Tata
Jumlah	<u>449.187.408.447</u>	<u>641.958.627.544</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 and 2020, no fixed assets are temporarily not used or terminated from their use but are not classified as available for sale.

Mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

Machinery and equipment are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

Beban penyusutan aset tetap kepemilikan langsung untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for direct ownership of property, plant and equipment for the period ended 31 December 2021 and 2020 is allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan	20.471.510.630	14.192.341.323	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.955.926.841	3.406.174.303	General and administrative expenses
Jumlah	<u>23.427.437.471</u>	<u>17.598.515.626</u>	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari penjualan	80.000.000	179.700.000	Revenue from sales
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>80.000.000</u>	<u>179.700.000</u>	Fixed asset sales profit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN Masukan	28.834.857.277	5.272.567.916	VAT In
Jumlah	<u>28.834.857.277</u>	<u>5.272.567.916</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			Company:
PPH Pasal 21	23.948.982	31.124.066	Article 21
PPH Pasal 23	216.581.480	65.014.075	Article 23
PPH Pasal 25	1.177.805.122	180.244.560	Article 25
PPH Pasal 29	11.582.174.497	9.201.215.904	Article 29
Utang STP - 2017	826.304.581	-	STP Payable - 2017
PPN Keluaran	40.184.655	4.666.304.946	VAT Out
Subjumlah	<u>13.866.999.317</u>	<u>14.143.903.551</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPH Pasal 15	13.479.273	32.351.040	Article 15
PPH Pasal 21	3.672.284	1.048.862	Article 21
PPH Pasal 22	-	1.869.196	Article 22
PPH Pasal 23	273.938.975	236.388.295	Article 23
PPH Pasal 25	307.608.035	207.950.638	Article 25
PPH Pasal 29	6.755.099.110	6.266.064.612	Article 29
PPH Pasal 4 (2)	77.829.919	378.317.632	Article 4 (2)
PPN Keluaran	2.333.552.859	1.151.967.528	VAT Out
Subjumlah	<u>9.765.180.455</u>	<u>8.275.957.803</u>	Subtotal
Jumlah	<u>23.632.179.772</u>	<u>22.419.861.354</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi pajak

c. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income tax under the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	218.507.276.809	150.386.933.246	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Eliminasi	(143.658.338.107)	(97.128.684.204)	Elimination
Laba entitas anak	81.517.463.983	57.520.403.959	Subsidiary profit
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>156.366.402.685</u>	<u>110.778.653.001</u>	Company profits before income tax
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja	695.578.971	1.314.406.523	Employee benefit expense
Penurunan nilai piutang	(3.261.557.303)	(1.164.732.399)	Impairment of receivables
Beda permanen:			Permanent difference:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(46.955.146.801)	(37.765.587.308)	Income that has been subject to final tax
Beban yang sudah dikenakan Pajak	<u>3.189.842.052</u>	<u>1.121.546.796</u>	Deductible expenses
Taksiran laba fiskal	<u>110.035.119.604</u>	<u>74.284.286.613</u>	Estimated fiscal profit
Pembulatan	110.035.119.000	74.284.286.000	Rounding
Beban pajak penghasilan	24.207.726.180	16.342.542.920	Income tax expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

c. Tax reconciliation (continued)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan	24.207.726.180	16.342.542.920	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
PPH Pasal 22	(3.174.110.000)	(1.900.203.100)	<i>Article 22</i>
PPH Pasal 23	(77.169.588)	(308.678.352)	<i>Article 23</i>
PPH Pasal 25	(9.374.272.095)	(4.932.445.564)	<i>Article 25</i>
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	<u>11.582.174.497</u>	<u>9.201.215.904</u>	<i>Less (more) pay income tax</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	24.207.726.180	16.342.542.920	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>22.670.497.300</u>	<u>16.001.670.460</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u><u>46.878.223.480</u></u>	<u><u>32.344.213.380</u></u>	<i>Total</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

In accordance with the Indonesian Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

Berdasarkan *self assessment system*, Perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Based on the self assessment system, the Company calculates, pays and reports on tax obligations. The tax office is authorized to inspect the tax obligations within 5 years after the report date.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, sedangkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2020, jumlah laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

In this consolidated financial statement, the amount of taxable loss for the period ended December 31, 2021 is based on preliminary calculations, while for the years ended December 31, 2020, the amount of corporate income tax has been in accordance with that reported in the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember / December 31, 2021

			Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to the income statement		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:					Company:
Beban imbalan pasca kerja	1.986.365.211	153.027.374	(122.444.620)	2.016.947.965	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	1.724.525.914	(717.542.607)	-	1.006.983.307	Impairment of receivables
Entitas anak:					Subsidiaries:
Beban imbalan pasca kerja	1.117.086.424	158.596.487	190.490.638	1.466.173.549	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	762.314.559	(77.095.095)	-	685.219.464	Impairment of receivables
Jumlah aset (liabilitas)	5.590.292.108	(483.013.841)	68.046.018	5.175.324.285	Total of assets (liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember / December 31, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi / <i>Charged to the income statement</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian tarif/ <i>Tariff Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan:						Company:
Beban imbalan pascakerja	1.813.117.970	289.169.435	101.651.963	(217.574.157)	1.986.365.211	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	1.509.618.160	396.061.934	-	(181.154.180)	1.724.525.914	Impairment of receivables
Entitas anak:						Subsidiaries:
Beban imbalan pascakerja	1.248.468.686	221.763.197	(203.329.215)	(149.816.244)	1.117.086.424	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	1.316.528.707	(396.230.708)	-	(157.983.440)	762.314.559	Impairment of receivables
Jumlah aset (liabilitas)	5.887.733.523	510.763.858	(101.677.252)	(706.528.021)	5.590.292.108	Total of assets (liabilities)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No 1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun 2022

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP"), yang berlaku efektif segera setelah diumumkan dan RUU HPP telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021. Perubahan utama yang relevan yaitu terkait dengan:

- tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan
- tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai dari 1 Januari 2025.

11. TAXATION (continued)

e. Administration

Changes in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law Number 1 Year 2020 ("Perpu No 1 2020") concerning State Financial Policy and Financial System Stability to deal with the Coronavirus disease 2019 ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government has decided on several new policies and one of them is related to the adjustment of income tax rates for domestic permanent corporate taxpayers as follows:

- an income tax rate of 22% in effect in the 2020 and 2021 tax years, and
- 20% income tax rate which will take effect in 2022

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has signed the Harmonisation of Tax Regulations ("Harmonisasi Peraturan Perpajakan/HPP") Bill, which was effective immediately and established the HPP Bill into Law No. 7 year 2021. The main relevant updates were related to:

- corporate income tax rate from previously 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards, and
- value added tax rate from 10% to 11% starting from 1 April 2022 and 12% starting from 1 January 2025.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Administrasi (lanjutan)

e. Administration (continued)

Berikut rincian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Teguran Pajak (STP) yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2017:

Details of letters of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and letter of reprimand tax (STP) obtained by the Company in 2017 are as follows:

Jenis Pajak / Type Taxes	Masa Pajak/ Year Tax	Nomor Surat / Letter No.	Tanggal / Date		Jumlah kurang Bayar / Total Underpayment
			Terbit/ Issued	Jatuh Tempo/ Due Date	
SKPKB Pajak Penghasilan badan / SKPKB Corporate Income Tax	12-2017	00016/206/17/641/21	12/10/21	01/09/22	1.152.155.734
SKPKB PPh 23 / Article 23	12-2017	00072/203/17/641/21	12/10/21	01/09/22	137.982.727
SKPKB PPh 23 / Article 23	12-2017	00074/203/17/641/21	12/14/21	01/13/22	130.788.777
SKPKB PPh 4 (2) / SKPKB Article 4 (2)	06-2017	00041/240/17/641/21	12/10/21	01/09/22	27.670.742
STP PPN / STP VAT	12-2017	00161/107/17/641/21	12/10/21	01/09/22	26.338.385
SKPKB PPh 21 / SKPKB Article 21	12-2017	00012/201/17/641/21	12/14/21	01/13/22	17.239.800
SKPKB PPN / SKPKB VAT	01-2017	00052/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	82.850.000
SKPKB PPN / SKPKB VAT	02-2017	00053/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	32.369.479
SKPKB PPN / SKPKB VAT	03-2017	00054/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	55.350.000
SKPKB PPN / SKPKB VAT	04-2017	00055/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	35.000.000
SKPKB PPN / SKPKB VAT	05-2017	00056/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	38.350.000
SKPKB PPN / SKPKB VAT	06-2017	00057/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	61.110.278
SKPKB PPN / SKPKB VAT	07-2017	00058/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	27.650.816
SKPKB PPN / SKPKB VAT	08-2017	00059/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	31.612.840
SKPKB PPN / SKPKB VAT	09-2017	00060/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	41.435.500
SKPKB PPN / SKPKB VAT	10-2017	00061/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	23.335.350
SKPKB PPN / SKPKB VAT	11-2017	00062/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	42.900.000
SKPKB PPN / SKPKB VAT	12-2017	00063/207/17/641/21	12/10/21	01/09/22	14.319.887
Jumlah / Total					1.978.460.315

Pada tahun 2021 manajemen telah melakukan pembayaran sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Teguran Pajak (STP) sebesar Rp1.152.155.734.

In 2021 management has made partial payments of the Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and letter of reprimand tax (STP) amounting to Rp1,152,155,734.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jangka pendek:			Short-term:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.618.135.002	276.318.074.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>479.618.135.002</u>	<u>276.318.074.208</u>	Total
Jangka panjang:			Long-term:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.198.137.714	44.591.393.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>10.198.137.714</u>	<u>44.591.393.231</u>	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun:			Part of the maturity of one year:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(10.198.137.714)	(13.597.516.980)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>(10.198.137.714)</u>	<u>(13.597.516.980)</u>	Total

Perusahaan

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perjanjian kredit agunan surat berharga No.CMB.CM4/PA1.3980/SPPK/2021 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the securities collateral credit agreement No.CMB.CM4/PA1.3980/SPPK/2021 with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. berupa KMK 1 sebesar Rp23.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas ODI/PRK1 tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the form of KMK 1 amounting to Rp23,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year in accordance with the ODI / PRK1 Facility Granting Approval dated August 27, 2021 to August 26, 2022.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. berupa KMK 2 sebesar Rp115.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. berupa KMK 3 sebesar Rp62.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Loan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar Rp150.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Trust Receipt (TR) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar Rp50.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun atau tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022. Suku bunga sama dengan suku bunga KMK tertinggi. Fasilitas ini untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC / SKBDN untuk pembelian bahan baku pupuk.

12. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the form of KMK 2 amounting to Rp115,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year in accordance with the OD1 / PRK1 Facility Granting Approval dated August 27, 2021 to August 26, 2022.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the form of KMK 3 amounting to Rp.62,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year in accordance with the OD1 / PRK1 Facility Granting Approval dated August 27, 2021 to August 26, 2022.

The Company obtained a Revolving Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. amounting to Rp150,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year from August 27, 2021 to August 26, 2022.

The Company obtained Trust Receipt (TR) Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. amounting to Rp50,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year from August 27, 2021 to August 26, 2022. Interest rate is equal to highest KMK interest rate. This facility is to pay off the payment of the LC / SKBDN obligation for the purchase of fertilizer raw materials.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar Rp21.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar USD5.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Jaminan atas pinjaman tersebut sebidang tanah (berikut bangunan di atasnya) dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No.221 & No.222, lokasi: Dusun Tunggal Puger, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.223 & No.224, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.594, No.595, No.596, No.597, No.598, No.599, No.600, No.601, No.602 & No.603, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.413, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.

12. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The company obtained a Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. amounting to Rp21,000,000,000 with a period of one year from August 27, 2021 to August 26, 2022.

The Company obtained the Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin branch amounting to USD 5,000,000, - with a period of one year from August 27, 2021 to August 26, 2022.

The collateral for the loan is a plot of land (including the building above) can be described as follows:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No.221 & No.222, location: Dusun Tunggal Puger, Pungging District, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.223 & No.224, location: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.594, No.595, No.596, No.597, No.598, No.599, 600, No.601, No.602 & No.603, locations: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.413, location: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, locations: Tunggal Pager Hamlet, Pungging District, Mojokerto for the ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- HGB No.751, lokasi: Desa Lebaksono, Mojokerto atas kepemilikan Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.1, lokasi: Kelurahan Mabal Hilir, Kecamatan Medan Deli, Medan atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.2295, lokasi: Perum Delta Sari Blok AY 36, Waru Sidoarjo atas kepemilikan Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.2147, lokasi: Perum Pondok Jati Blok AI No.9-10, Waru Sidoarjo atas kepemilikan Ir. Yahya Taufik.
- HGB No.855, lokasi: Desa Lumbangrejo, Kecamatan Prigen, Pasuruan atas kepemilikan Ir. Yohanes Noegroho Hari Hardono.
- Mesin dan peralatan di Desa Tunggal Puger, Kecamatan Pungging, Mojokerto.
- Mesin dan peralatan di Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Medan.
- Ruko dan sarana di Kompleks Surya Inti Permata Juanda Super Blok A No.52-53, Jalan Raya Juanda, Waru, Sidoarjo, SHGB No.162 atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- Persediaan di Pabrik Mojokerto sudah diikat fiducia sebesar Rp9.000.000.000.
- Persediaan di Pabrik Medan sudah diikat fiducia sebesar Rp31.000.000.000.
- Piutang yang sudah diikat fiducia sebesar Rp395.000.000.000.

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga fasilitas kredit PT Saraswanti Anugerah Makmur No.CMB.CM4/PA1.4162/2021 pada tanggal 2 September 2021. PT Bank Mandiri (persero) Tbk menyetujui penurunan suku bunga pinjaman Perusahaan dari 8,50% menjadi 8,00%, penurunan suku bunga tersebut terhitung mulai tanggal 1 September 2021.

12. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- HGB No.751, location: Lebaksono Village, Mojokerto with ownership of Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.1, location: Mabal Hilir Sub-District, Medan Deli District, Medan for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.2295, location: Perum Delta Sari Blok AY 36, Waru Sidoarjo for ownership of Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.2147, location: Perum Pondok Jati Blok AI No.9-10, Waru Sidoarjo for ownership of Ir. Yahya Taufik.
- HGB No.855, location: Lumbangrejo Village, Prigen District, Pasuruan for ownership of Ir. Yohanes Noegroho Hari Hardono.
- Machinery and equipment in Tunggal Puger Village, Pungging District, Mojokerto.
- Machinery and equipment in Mabar Hilir Village, Medan Deli District, Medan.
- Shop and facilities in the complex of Surya Inti Permata Juanda Super Blok A No.52-53, Jalan Raya Juanda, Waru, Sidoarjo, SHGB No.162 for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- Inventories at the Mojokerto Factory have been fiduciary for Rp9,000,000,000.
- Inventories at the Medan Factory have been fiduciary for Rp31,000,000,000.
- Receivables with fiduciary commitments amounting to Rp395,000,000,000.

Based on the notification letter of interest rate reduction for PT Saraswanti Anugerah Makmur's credit facility No.CMB.CM4/PA1.4162/2021 on September 2, 2021. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to reduce the company's loan interest rate from 8.50% to 8, 00%, the interest rate reduction is effective as of September 1, 2021.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Semua pinjaman bank diatas dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat pembatasan rasio keuangan atas pinjaman tersebut.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Entitas Anak

PT Dupan Anugerah Lestari

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1) sebesar Rp8.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit Nomor CMB.CM4/PA1.3979/SPPK/2021 tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2) sebesar Rp155.000.000.000,- bunga 8,50% dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit Nomor CMB.CM4/PA1.3979/SPPK/2021 tanggal Agustus 27, 2020 sampai dengan Agustus 26, 2022.

Perusahaan memperoleh Treasury Line sebesar USD2.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

12. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

All of the above bank loans are in Rupiah and there is no restriction on the financial ratio of the loan.

In accordance with the provisions of the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, which have been adhered to by the Group on December 31, 2021 dan 2020. The group is also required to fulfill several requirements and provisions concerning the Articles of Association, business activities, dividends, corporate actions, financing activities, and others. The Group has fulfilled the terms and conditions.

Subsidiaries

PT Dupan Anugerah Lestari

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

The company obtained a Working Capital Credit 1 (KMK 1) of Rp8,000,000,000 interest of 8.50% with a period of one year in accordance with the Letter of Offer for Credit Number CMB.CM4/PA1.3979/SPPK/2021 dated August 27, 2021 until August 26, 2022..

The company obtained a Working Capital Credit 2 (KMK 2) amounting to Rp155,000,000,000 with an interest rate of 8.50% with an Offer Letter of Credit Number CMB.CM4/PA1.3979/SPPK/2021 dated August 27, 2021 to August 26, 2020.

The Company obtained a Treasury Line of USD 2,000,000 with a period of one year from August 27, 2020 to August 26, 2021.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Dupan Anugerah Lestari (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Stock yang berlokasi di Pabrik Mojokerto telah diikat fiducia sebesar Rp50.000.000.000.
- Piutang yang telah diikat fiducia sebesar Rp194.000.000.000.
- *Joint collateral* dan *Cross default* dengan Fasilitas KMK Transaksional Lebaksono, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan bukti kepemilikan sbb: SHGB No. 1, SHGB No. 2, SHGB No. 49, SHGB No. 50, SHGB No. 51, SHGB No. 52, SHGB No. 53, SHGB No. 54, SHGB No. 55, SHGB No. 56, SHGB No. 57, SHGB No. 58, SHGB No. 59, SHGB No. 60, yang seluruhnya a.n PT Saraswanti Anugerah Makmur dan akan dilakukan pengikatan hak tanggahan (HT) I dengan nilai Rp66.782.000.000 dan (HT) II sebesar Rp16.070.000.000.
- 2 line mesin granule dan telah dilakukan pengikatan secara fiducia dengans sebesar Rp 45.655.000.000.
- *Joint collateral* dan *Cross default* dengan Fasilitas KI dan KMK Transaksional.
- *Corporate Guarante* dari PT. Sarasawanti Anugerah Makmur
- *Personal Guarantee* dari YN Hari Hardono
- *Personal Guarantee* dari Yahya Taufik
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan Fasilitas KMK dan treasury line atas nama PT Dupan Anugerah Lestari
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan Fasilitas KMK dan treasury line atas nama PT Dupan Anugerah Lestari

12. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Dupan Anugerah Lestari (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The collateral for the loan can be described as follows:

- *Inventory located at the Mojokerto Factory has been tied with a fiduciary amount of Rp. 50,000,000,000.*
- *Receivables that have been fiduciary amounted to Rp194,000,000,000.*
- *Joint collateral and Cross default with Transactional KMK Facility Lebaksono, Pungging District, Mojokerto Regency, East Java with proof of ownership as follows: SHGB No. 1, SHGB No. 2, SHGB No. 49, SHGB No. 50, SHGB No. 51, SHGB No. 52, SHGB No. 53, SHGB No. 54, SHGB No. 55, SHGB No. 56, SHGB No. 57, SHGB No. 58, SHGB No. 59, SHGB No. 60, all of which are PT Saraswanti Anugerah Makmur and will be binding on the deferred rights (HT) I with a value of Rp. 66,782,000,000 and (HT) II of Rp. 16,070,000,000.*
- *2 lines of granule machines and a fiduciary binding has been carried out for Rp. 45,655,000,000.*
- *Joint collateral and Cross default with Transactional KI and KMK facilities.*
- *Corporate Guarantee from PT. Sarasawanti Anugerah Makmur*
- *Personal Guarantee from YN Hari Hardono*
- *Personal Guarantee from Yahya Taufik*
- *Joint Collateral and Cross Default with KMK Facility and treasury line on behalf of PT Dupan Anugerah Lestari*
- *Joint Collateral and Cross Default with KMK Facility and treasury line in the name of PT Dupan Anugerah Lestari*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Dupan Anugerah Lestari (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah kosong di Desa Lebaksono, kabupaten Mojokerto Jawa Timur dengan bukti kepemilikan SHGB No 83 atas nama PT Saraswanti Utama dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 255.000.000

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga fasilitas kredit PT Dupan Anugerah Lestari No.CMB.CM4/PA1.4161/2021 pada tanggal 2 September 2021. PT Bank Mandiri (persero) Tbk menyetujui penurunan suku bunga pinjaman Perusahaan dari 8,50% menjadi 8,00%, penurunan suku bunga tersebut terhitung mulai tanggal 1 September 2021.

PT Anugerah Pupuk Makmur

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Merujuk surat PT Augerah Pupuk Makmur No. 0284/APM/-I/II/2020 tanggal 04 Juni 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan Perusahaan perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) an. PT Anugerah Pupuk Makmur berdasarkan surat No.CMB.CM4/PA1.3664/SPPK/2020 tanggal 22 Juli 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit Investasi, Non Revolving sebesar Rp. 31.728.000.000,- bunga 9,00% dengan jangka waktu dua tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan 29 September 2022.

12. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Dupan Anugerah Lestari (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The collateral for the loan can be described as follows: (continued)

- Vacant land in Lebaksono Village, Mojokerto Regency, East Java with proof of ownership of SHGB No. 83 in the name of PT Saraswanti Utama and has been tied with Mortgage Rights (HT) 1 of Rp. 255,000,000.

Based on the notification letter of interest rate reduction for PT Dupan Anugerah Lestari's credit facility No.CMB.CM4/PA1.4161/2021 on September 2, 2021. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to reduce the company's loan interest rate from 8.50% to 8, 00%, the interest rate reduction is effective as of September 1, 2021.

PT Anugerah Pupuk Makmur

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Augerah Pupuk Makmur No. 0284 / APM / -I / II / 2020 dated 04 June 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Company's application regarding an Offer Letter for Credit Provision (SPPK). PT Anugerah Pupuk Makmur based on letter No.CMB.CM4 / PA1.3664 / SPPK / 2020 dated 22 July 2020 with the following conditions:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. The Head Office, Jakarta provides investment credit, Non Revolving of Rp. 31,728,000,000, - 9.00% interest with a term of two years in accordance with the Facility Granting Agreement dated 22 July 2020 to 29 September 2022.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Pupuk Makmur (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan memperoleh Fasilitas Trust Receipt (TR) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar Rp50.000.000.000,- dengan jangka waktu 180 hari atau tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan 26 Agustus 2021. Suku bunga dikenakan sebesar 2%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit Nomor CMB.CM4/PA1.3978/SPPK/2021 dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1) sebesar Rp33.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. berupa KMK 2 sebesar Rp122.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar USD2.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

12. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Pupuk Makmur (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company obtained Trust Receipt (TR) Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the amount of Rp50,000,000,000 with a period of 180 days or July 22, 2020 to August 26, 2021. The interest rate is 2%. This facility has been repaid in 2021

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Letter of Offer for Credit Number CMB.CM4 / PA1.3978 / SPPK / 2021 with the following details:

The Company obtained a Working Capital Credit 1 (KMK 1) amounting to Rp33,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year in accordance with the Letter of Offer for Credit dated August 27, 2020 to August 26, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the form of KMK 2 amounting to Rp122,000,000,000, with 8.50% interest with a period of one year in accordance with the Credit Offer Letter dated August 27, 2021 to August 26, 2022.

The company obtained a Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. amounting to USD2,000,000,- with a period of one year from August 27, 2021 to August 26, 2022.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Pupuk Makmur (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hak tanggungan peringkat I (Pertama) akan diikat sebesar Rp 230.000.000.000 atas persediaan yang diikat secara fidusia, Piutang dagang, serta satu bidang tanah berikut bangunan dan mesin-mesin produksi pupuk yang berdiri di atas bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. HM. Arsyad KM.17, RT. 15, RW. 04, Desa Bapeang, kecamatan MB. Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Persediaan yang diikat secara fidusia melalui pengikatan Rp65.000.000.000.
- Personal guarantee a/n Bp. Noegroho Hari Hardono
- Personal guarantee a/n Bp. Ir. Yahya Taufik
- Personal guarantee a/n Bp. Andreas Adhi Harsanto
- Corporate Guarantee a/n PT Saraswanti Anugerah Makmur
- Agunan PT. Saraswanti Utama berupa Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Dukuh Menanggal 1A, Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan gayungan, Kota Surabaya, dengan bukti SHGB No. 424 / Dukuh Menanggal an. PT Anugerah Matahari Gemilang yang akan diikat Hak tanggungan (HT) sebesar Rp. 12.000.0000.000

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga fasilitas kredit PT Anugerah Pupuk Makmur No.CMB.CM4/PA1.4160/2021 pada tanggal 2 September 2021. PT Bank Mandiri (persero) Tbk menyetujui penurunan suku bunga pinjaman Perusahaan dari 8,50% menjadi 8,00%, penurunan suku bunga tersebut dihitung mulai tanggal 1 September 2021.

12. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Pupuk Makmur (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The collateral for the loan can be described as follows:

- Mortgage rank I (First) will be tied up in the amount of Rp. 230,000,000,000,000 on fiduciary bound inventory, trade receivables, as well as one plot of land along with buildings and fertilizer production machines that stand on the plot of land which is located on Jl. HM. Arsyad KM.17, RT. 15, RW. 04, Bapeang Village, MB sub-district. Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.
- Inventories tied up on a fiduciary basis through binding Rp65,000,000,000.
- Personal guarantee a/n Mr. Noegroho Hari Hardono
- Personal guarantee a/n Mr. Ir. Yahya Taufik
- Personal guarantee a/n Mr. Andreas Adhi Harsanto
- Corporate Guarantee a/n PT Saraswanti Anugerah Makmur
- PT. Saraswanti Utama in the form of land and buildings located on Jl. Raya Dukuh Menanggal 1A, Hamlet Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya City, with evidence of SHGB No. 424 / Dukuh Dates an. PT Anugerah Matahari Gemilang which will be tied with collateral rights (HT) of Rp. 12,000,000,000,000

Based on the notification letter of interest rate reduction for PT Anugerah Pupuk Makmur's credit facility No.CMB.CM4/PA1.4160/2021 on September 2, 2021. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to reduce the company's loan interest rate from 8.50% to 8, 00%, the interest rate reduction is effective as of September 1, 2021.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Pupuk Lestari

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh Fasilitas LC / SKBDN dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar Rp75.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun atau tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1) sebesar Rp15.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. berupa KMK 2 sebesar Rp140.000.000.000,- bunga 8,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar USD2.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat secara fidusia melalui pengikatan Rp 50.000.000.000
- Piutang dagang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 180.000.000.000.
- Tanah, bangunan, dan sarana pendukung/pelengkap PT. Anugerah Pupuk Lestari.
- Mesin-mesin dan instalasi pendukung PT. Anugerah Pupuk Lestari.

12. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Pupuk Lestari

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained LC / SKBDN Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the amount of Rp75,000,000,000 with a period of one year or August 27, 2021 to August 26, 2022.

The Company obtained a Working Capital Credit 1 (KMK 1) amounting to Rp15,000,000,000 with interest of 8.50% with a period of one year in accordance with the Letter of Offer for Credit dated August 27, 2020 to August 26, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in the form of KMK 2 amounting to Rp140,000,000,000, with 8.50% interest with a period of one year in accordance with the Credit Offer Letter dated August 27, 2021 to August 26, 2022.

The company obtained a Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. amounting to USD2,000,000,- with a period of one year from August 27, 2021 to August 26, 2022.

The collateral for the loan can be described as follows:

- Inventory that have been bound by fiduciary Rp50.000.000.000.
- Recivables that have been bound by fiduciary Rp180.000.000.000.
- Land, buildings, and supporting/complementary facilities for PT. Anugerah Pupuk Lestari.
- Machinery and supporting installations of PT. Anugerah Pupuk Lestari.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Pupuk Lestari (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

- HGB No. 13 a.n. PT. Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk. Diikat Hak Tanggungan (HT I) sebesar Rp 85.900.000.000 dan ditingkatkan Hak Tanggungan (HT II) sebesar Rp 5.800.000.000 menjadi Rp 91.700.000.000.
- Invoice/Surat Pernyataan Kepemilikan Aset mesin-mesin dan instalasi pendukung telah diikat Hak Tanggungan (HT I) sebesar Rp 34.000.000.000 dan ditingkatkan Hak Tanggungan (HT II) sebesar Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000.
- *Personal Guarantee* dari Ir. Yohanes Nugroho Hari Hardono.
- *Personal Guarantee* dari Yahya Taufik.
- *Personal Guarantee* dari Andreas Adhi Harsanto.
- Agunan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Dukuh Menanggal 1A, Kel. Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan bukti SHGB No. 424 / Dukuh Menanggal an. PT. Anugerah Matahari Gemilang diikat Hak Tanggungan (HT) SHT II No. 00131/2021 sebesar Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga fasilitas kredit PT Anugerah Pupuk Lestari No.CMB.CM4/PA1.4163/2021 pada tanggal 2 September 2021. PT Bank Mandiri (persero) Tbk menyetujui penurunan suku bunga pinjaman Perusahaan dari 8,50% menjadi 8,00%, penurunan suku bunga tersebut dihitung mulai tanggal 1 September 2021.

12. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Pupuk Lestari (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The collateral for the loan can be described as follows: (continued)

- HGB No. 13 an PT. Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk. Tied Mortgage (HT I) of Rp 85,900,000,000 and increased Mortgage (HT II) of Rp 5,800,000,000 to Rp 91,700,000,000.
- Invoice/Statement of Asset Ownership of machines and supporting installations has been tied with Mortgage (HT I) of Rp 34,000,000,000 and increased Mortgage (HT II) of Rp 16,000,000,000 to Rp 50,000,000,000.
- *Personal Guarantee* from Ir. Yohanes Nugroho Hari Hardono.
- *Personal Guarantee* from Yahya Taufik.
- *Personal Guarantee* from Andreas Adhi Harsanto.
- Collateral in the form of land and buildings located on Jl. Raya Dukuh Date 1A, Ex. Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya City, East Java with evidence of SHGB No. 424 / Dukuh Menanggal an. PT. Anugerah Matahari Gemilang is tied with Mortgage Rights (HT) SHT II No. 00131/2021 amounting to Rp 12,000,000,000.

Based on the notification letter of interest rate reduction for PT Anugerah Pupuk Lestari's credit facility No.CMB.CM4/PA1.4163/2021 on September 2, 2021. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to reduce the company's loan interest rate from 8.50% to 8, 00%, the interest rate reduction is effective as of September 1, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMEGANG SAHAM

13. SHAREHOLDER LOAN

	<u>2021</u>		<u>2020</u>
Rupiah:			Rupiah:
Agnes Martaulina Dwi			Agnes Martaulina Dwi
Saraswanti Haloho	27.000.000.000	-	Saraswanti Haloho
Noegroho Hari hardono	9.000.000.000	-	Noegroho Hari hardono
Ir. Yahya Taufik	4.500.000.000	-	Ir. Yahya Taufik
Jumlah	40.500.000.000	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2021. Pinjaman Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) surat perjanjian sebagai berikut :

As of December 31, 2021, the Company obtained a loan from the shareholders on December 13, 2021. The company loan consists of 3 (three) agreement letters as follows:

Berdasarkan perjanjian No.0994/SAM-I/XII/2021 Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho sebesar Rp27.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan bunga sebesar 7,50%.

Based on the agreement No.0994/SAM-I/XII/2021 the company obtained a loan from Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho amounting to Rp27,000,000,000 with a term of 4 months and an interest of 7.50%.

Berdasarkan perjanjian No.0995/SAM-I/XII/2021 Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Noegroho Hari Hardono sebesar Rp9.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan bunga sebesar 7,50%.

Based on agreement No.0995/SAM-I/XII/2021 the company obtained a loan from Noegroho Hari Hardono amounting to Rp9,000,000,000 with a term of 4 months and an interest of 7.50%.

Berdasarkan perjanjian No.0996/SAM-I/XII/2021 Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Ir Yahya Taufik, sebesar Rp4.500.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan bunga sebesar 7,50%.

Based on agreement No.0996/SAM-I/XII/2021 the company obtained a loan from Ir Yahya Taufik, amounting to Rp4,500,000,000 with a term of 4 months and an interest of 7.50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga :			Third parties :
Rupiah:			Rupiah:
PT Lautan Luas Tbk	120.315.228.947	-	PT Lautan Luas Tbk
El Dawlia For Trading			El Dawlia For Trading
And Mining	36.821.148.905	10.969.838.985	And Mining
PT Jafa Petrochem Transindo	27.900.015.000	-	PT Jafa Petrochem Transindo
Top Tranding Limited	20.843.740.405	-	Top Tranding Limited
PT Semesta Jaya Abadi	16.585.845.887	-	PT Semesta Jaya Abadi
Arab Potash Co Plc	10.560.516.750	-	Arab Potash Co Plc
PT Multimas Chemindo	10.249.998.000	19.528.906.075	PT Multimas Chemindo
PT Petrokimia Gresik	-	41.916.646.129	PT Petrokimia Gresik
PT Timuraya Tunggal	-	21.125.792.628	PT Timuraya Tunggal
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	17.576.498.909	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Mestindo	-	17.144.186.939	PT Mestindo
Golden Barley International			Golden Barley International
Pte Ltd	-	14.935.956.464	Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	66.931.407.270	51.997.396.317	Others each below Rp5,000,000,000)
Subjumlah	<u>310.207.901.164</u>	<u>195.195.222.446</u>	Subtotal
Pihak berelasi :			Related parties :
Rupiah:			Rupiah
PT Saraswanti Paper Indah	10.699.374	18.923.000	PT Saraswanti Paper Indah
Subjumlah	<u>10.699.374</u>	<u>18.923.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>310.218.600.538</u>	<u>195.214.145.446</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2021 dan 2020. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, distribusi kepada transporter terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi atas pengiriman barang ke konsumen.

Account receivables is debt for the purchase of raw materials, distribution to transporters mainly arises in connection with transportation services for the delivery of goods to consumers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tersebut berasal dari pemasok yang independen. Analisis umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
< 30 hari	241.571.768.466	151.778.768.708	<30 days
31 - 60 hari	31.790.206.070	19.973.684.694	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.091.958.021	13.252.009.696	61 - 90 days
91 - 360 hari	13.164.737.584	8.271.362.476	91 - 360 days
> 360 hari	2.599.930.397	1.938.319.872	> 360 days
Jumlah	<u>310.218.600.538</u>	<u>195.214.145.446</u>	Total

14. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables are from independent suppliers. Analysis of the age of trade payables is as follows:

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Gruti Lestari Pratama	7.090.909.090	-	
PT Berkala Maju Bersama	6.032.987.567	-	
PT Fajar Baizuri & Brothers	1.875.000.000	-	
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	117.918.250	481.315.188	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah	<u>15.116.814.907</u>	<u>481.315.188</u>	Total

15. UNEARNED REVENUE

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka penjualan yang timbul sehubungan dengan jasa penjualan pupuk dari para pembeli.

Unearned revenue represents sales advances incurred in connection with fertilizer sales services from buyers.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Gaji	2.249.083.383	1.238.671.019	Salaries
Utilitas	1.031.069.874	713.558.613	Utility
Cadangan denda	417.491.478	-	Allowance for penalty
Peralatan	501.325.001	498.484.902	Equipments
Jumlah	<u>4.198.969.736</u>	<u>2.450.714.534</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN

17. FINANCE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lembaga pembiayaan			Financing institution
PT Orix Indonesia Finance	521.582.252	973.993.482	PT Orix Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	738.517.638	1.193.752.792	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	148.188.338	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	-	64.592.129	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah utang Lembaga pembiayaan jangka panjang	<u>1.260.099.890</u>	<u>2.380.526.741</u>	Total long term financing institution
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang pokok	1.242.944.175	2.345.356.682	Principal debt
Bunga pembiayaan	17.155.715	35.170.059	Financing interest
Jumlah	1.260.099.890	2.380.526.741	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun:	(969.631.952)	(1.095.378.049)	Current portion:
Jumlah jangka panjang	<u>290.467.938</u>	<u>1.285.148.692</u>	Long-term

Perusahaan

Company

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041900561 pada tanggal 12 Mei 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Pajero Sport dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 12 April 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Based on consumer financing agreement No.9041900561 dated May 12, 2019, the Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Mitsubishi Pajero Sport for a period of up to April 12, 2023. This loan is secured by complete document ownership guarantees.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9042000344 pada tanggal 03 Maret 2020 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Strada All New Triton DC HDX 4X dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 03 Februari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Based on consumer financing agreement No.9042000344 dated March 03, 2020, the Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Mitsubishi Strada All New Triton DC HDX 4X for a period of up to 03 February 2023. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9042000343 pada tanggal 03 Maret 2020 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Strada All New Triton DC HDX 4X dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 03 Februari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Based on consumer financing agreement No.9042000343 dated March 03, 2020, the Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Mitsubishi Strada All New Triton DC HDX 4X with a period of up to 03 February 2023. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. 9042000345 pada tanggal 03 April 2020. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitshubishi Strada All New Triton DC HDX 4X dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 03 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. 9042000346 pada tanggal 03 April 2020. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitshubishi Strada All New Triton DC HDX 4X dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 03 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. 9042000347 pada tanggal 03 Maret 2020. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Innova All New Innova 2.0 G M/T dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 03 Februari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. L20M00208E pada tanggal 12 Desember 2019. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit Komatsu Forklift Diesel FD30C-17 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. L21M00455E pada tanggal 08 Juli 2021. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit Komatsu Forklift Diesel FD30C-17 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 8 Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

17. FINANCE PAYABLES (continued)

Company (continued)

Based on the consumer financing agreement No. 9042000345 on April 3, 2020. The Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of the Mitshubishi Strada All New Triton DC HDX 4X with a maturity date of 03 March 2023. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

Based on the consumer financing agreement No. 9042000346 on April 03, 2020. The Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of the Mitsubishi Strada All New Triton DC HDX 4X with a maturity date of March 03, 2023. This loan is secured by a complete document of ownership guarantee.

Based on the consumer financing agreement No. 9042000347 on March 03, 2020. The Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of the Toyota Innova All New Innova 2.0 G M/T with a maturity date of February 03, 2023. This loan is secured by a complete document of ownership guarantee.

Based on the consumer financing agreement No. L20M00208E on 12 December 2019. The Company obtained a loan from PT ORIX Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of Komatsu Diesel Forklift FD30C-17 with a maturity date of 12 December 2022. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

Based on the consumer financing agreement No. L21M00455E on July 08, 2021. The Company obtained a loan from PT ORIX Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of Komatsu Diesel Forklift FD30C-17 with a maturity date of July 08, 2023. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. 9042100663 pada tanggal 01 September 2021. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Daihatsu Xenia Grand D New Xenia X MT 1.3 STD dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 07 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Entitas Anak

PT Dupan Anugerah Lestari

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L21M00006E pada tanggal 26 Februari 2021 atas pembelian 1 Unit Komatsu Forklift Diesel dalam hal ini PT. Orix Indonesia Finance. Pembayaran dilaksanakan mulai dari 18 Maret 2021 hingga 18 Februari 2021.

PT Anugerah Pupuk Makmur

Berdasarkan nomor perjanjian L20M00384E pada tanggal 19 Maret 2020. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit Komatsu Forlift Diesel FD30C-17 dengan masa sewa 36 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan surat No: /BPKBLNS/ACC/12/20 pada tanggal 11 Desember 2020. Perusahaan sudah melunasi utang pembiayaannya kepada PT Astra Sedaya Finance berupa kendaraan 1 unit Daihatsu tipe Terios dengan No. BPKB N039300995.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.400401003057699 pada tanggal 16 Desember 2017. Perusahaan sudah melunasi utang pembiayaannya kepada PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 unit Daihatsu Tipe Terios dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2020. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

17. FINANCE PAYABLES (continued)

Company

Based on the consumer financing agreement No. 9042100663 on September 01, 2021. The Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of the Daihatsu Xenia Grand D New Xenia X MT 1.3 STD with a maturity date of November 07, 2024. This loan is secured by a complete document of ownership guarantee.

Subsidiaries

PT Dupan Anugerah Lestari

Based on consumer financing agreement No.L21M00006E dated February 26, 2021 for the purchase of 1 Unit Komatsu Diesel Forklift in this case PT. Orix Indonesia Finance. Payments are made from March 18, 2021 to February 18, 2021.

PT Anugerah Pupuk Makmur

Based on agreement number L20M00384E dated March 19, 2020. The company obtained a loan from PT Orix Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of Komatsu Forlift Diesel FD30C-17 with a rental period of 36 months. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

Based on letter No: /BPKBLNS/ACC/12/20 dated December 11, 2020. The company has paid off its financing debt to PT Astra Sedaya Finance in the form of 1 Daihatsu type Terios vehicle with No. BPKB N039300995.

Based on consumer financing agreement No.400401003057699 dated December 16, 2017. The company has paid off its financing debt to PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 unit Daihatsu Type Terios with a term of up to December 15, 2020. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Pupuk Lestari

Pembiayaan melalui PT ORIX Indonesia Finance atas pengadaan 2 (dua) unit Komatsu Forklift Diesel FD30C-17 pada 21 Februari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. 9042100626 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Daihatsu Gran Max PU BV 1.3 AC FH E4 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juni 2024. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh KKA Tubagus Syafrial & Arman Nangasan dan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan laporan dengan laporan No.141/IPK/KKA-TBA/II-2022 dan No.188/IPK/KKA-TBA/III-2021 yang diterbitkan pada 23 April/Februari 2022 dan 8 Maret 2021. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan imbalan biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Grup sebagai berikut:

17. FINANCE PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Pupuk Lestari

Funding through PT ORIX Indonesia Finance for the procurement of 2 (two) units of Komatsu Diesel Forklift FD30C-17 on February 21, 2020 to January 21, 2023.

Based on the consumer financing agreement No. 9042100626 The Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Daihatsu Gran Max PU BV 1.3 AC FH E4 with a maturity date of June 11, 2024. This loan is secured by complete ownership documents as collateral.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits provision as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by KKA Tubagus Syafrial & Arman Nangasan and PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, with reports No.141/IPK/KKA-TBA/II-2022 and No.188/IPK/KKA-TBA/III-2021 dan No. 310/IPK/KKA-TBA/II-2020 issued on February 23, 2022 and March 8, 2021 The following table presents an overview of liabilities and compensation for work costs as recorded in the statement of financial position.

Significant actuarial assumptions that are applied in calculating post-employment benefit obligations and other long-term employee benefits for the Group are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7,01%	6.66%	Discount rate
Kenaikan upah	8,00%	8.00%	Salary increase
Pensiun	56	55	Pension
Tabel mortalitas	TMI IV (2019) <i>Projected Unit</i>	TMI IV (2019) <i>Projected Unit</i>	Mortality table
Metode aktuarial	<i>Credit</i>	<i>Credit</i>	Actuarial method
Jumlah kewajiban yang diakui di dalam laporan posisi keuangan:			<i>Amount of liabilities recognized in the statement of financial position:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	16.170.013.930	14.444.241.755	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gains / (losses)</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja	<u>16.170.013.930</u>	<u>14.444.241.755</u>	<i>Amount of employee benefit obligation</i>
Jumlah yang diakui di dalam laba rugi:			<i>Amount recognized in profit or loss:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	1.663.445.200	1.581.869.827	<i>Current service</i>
Biaya bunga	892.875.649	958.287.646	<i>Interest fee</i>
Biaya jasa lalu	(1.139.848.754)	(217.736.534)	<i>Past service cost</i>
Jumlah beban/(manfaat) imbalan kerja	<u>1.416.472.095</u>	<u>2.322.420.939</u>	<i>Amount of expenses / (benefits) employee benefits</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Rekonsiliasi Ekuitas - OCI pada laporan posisi keuangan:

Equity Reconciliation - OCI on the financial position report:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
OCI pada awal periode	1.137.163.253	1.816.869.007	<i>OCI - beginning of the period</i>
OCI pada periode berjalan	309.300.080	(462.169.327)	<i>OCI in the current period</i>
Akumulasi OCI pada akhir periode	<u>1.446.463.333</u>	<u>1.354.699.680</u>	<i>OCI accumulation at the end of the period</i>

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan sebagai berikut:

The mutation of the value of the post-employment benefit liability during the current year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	14.444.241.754	12.583.990.028	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja	1.416.472.096	2.322.420.939	<i>Post-employment expenses</i>
Beban (penghasilan) komprehensif lain	309.300.080	(462.169.212)	<i>Other comprehensive expenses (income)</i>
Saldo akhir	<u>16.170.013.930</u>	<u>14.444.241.755</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU.

Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided by the entire Company pension plan, which are based on estimates of actuarial calculations, have exceeded the minimum obligations determined by the Act.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	Pension Benefits					Jumlah/ Amount
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 to 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2021	1.680.480.876	-	3.501.363.317	239.556.633.217	244.738.477.410	31 December 2021
31 Desember 2020	1.407.902.813	-	2.833.832.861	192.826.199.640	197.067.935.314	31 December 2020

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah / menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

If the discount rate and salary increase rates weaken / strengthen by 1% with all other variables considered constant, sensitivity analysis of the main assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto tahunan (-1%):			Annual discount rate (-1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.890.813.864	16.099.664.259	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	1.881.789.480	1.794.255.077	Current service value
Tingkat diskonto tahunan (+1%):			Annual discount rate (+1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	14.692.086.860	13.028.226.843	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	1.480.224.394	1.403.137.263	Current service value
Tingkat kenaikan gaji tahunan (-1%):			Annual salary increase rate (-1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.133.272.626	13.337.489.896	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	1.480.159.074	1.403.520.151	Current service value
Tingkat kenaikan gaji tahunan (+1%):			Annual salary increase rate (+1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.857.211.954	16.062.271.768	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	1.877.514.888	1.789.486.940	Current service value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Susunan para memegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the holding of the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan/and 2020			
	Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah / Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	74%	380.625.000.000	<i>PT Saraswanti Utama</i>
Ir. YN. Hari Hardono	254.475.000	5%	25.447.500.000	<i>Ir. YN. Hari Hardono</i>
Ir. Yahya Taufik	140.070.000	3%	14.007.000.000	<i>Ir. Yahya Taufik</i>
Agnes Martaulina DH	81.780.000	2%	8.178.000.000	<i>Agnes Martaulina DH</i>
Andreas Adhi H	67.425.000	1%	6.742.500.000	<i>Andreas Adhi H</i>
Masyarakat	775.000.000	15%	77.500.000.000	<i>Masyarakat</i>
Jumlah	5.125.000.000	100%	512.500.000.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Nomor 1 tanggal 1 April 2020 dari Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur disebutkan bahwa modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp512.500.000.000 yang terbagi atas 5.125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Jumlah disetor penuh Perusahaan sebesar Rp512.500.000.000 yang terbagi atas 5.125.000.000 lembar saham.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the notarial deed Number 1 dated April 1, 2020 from Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, it is stated that the authorized capital of the Company is Rp512,500,000,000 divided into 5,125,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. The total paid up amount of the Company amounted to Rp512,500,000,000 consisting of 5,125,000,000 shares.

20. KOMPONEN EKUITAS LAIN

20. OTHER EQUITY COMPONENT

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akumulasi Penghasilan			Accumulated other comprehensive
komprehensif lainnya:			income:
Saldo awal	(1.082.347.746)	(1.371.280.327)	Beginning
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(309.300.080)	462.169.327	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait	68.046.018	(120.520.455)	Income tax
Kepentingan non pengendali	45.826.871	(36.380.322)	Non controlling interest
Dampak penambahan atas investasi saham	-	(16.335.969)	Impact of additional of share investment
Jumlah	<u>(1.277.774.937)</u>	<u>(1.082.347.746)</u>	Total

21. SALDO LABA

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh notaris Rini Yulianti, S.H No.54 tanggal 24 Mei 2021 dan No. 42 tanggal 26 Juni 2020, menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp89.277.500.000 dan Rp52.787.500.000 yang dibagikan kepada pemegang saham perseroan.

21. RETAINED EARNINGS

Based on the deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders by notary Rini Yulianti, S.H No.42 dated May 24, 2021 and No. 42 dated 26 June 2020, approved to distribution of cash dividends amounting to Rp89,277,500,000 and Rp52,787,500,000 distributed to the company's shareholders

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh notaris Rini Yulianti, S.H No. 11 tanggal 06 Maret 2019, menyetujui dana cadangan perseroan sebesar Rp72.000.000.000

Based on the deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders by notary Rini Yulianti, S.H No. 11 dated 06 March 2019, approved corporate reserve fund of Rp72,000,000,000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. AGIO SAHAM

Pada tanggal 24 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 775.000.000 lembar saham, sesuai dengan surat Keputusan OJK No. S-102/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020. Pada tanggal 31 Januari 2020, saham Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp120 (Rupiah penuh) per saham.

22. SHARE PREMIUM

On March 24, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued a Notification Letter on the Effectiveness of Registration Statements in connection with the Company's Initial Public Offering of 775,000,000 shares, in accordance with OJK Decree No. S-102 / D.04 / 2020 dated March 24, 2020. On January 31, 2020, the Company's shares began to list their shares on the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp120 (full amount) per share.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga penawaran @ Rp120 x 775.000.000	93.000.000.000	93.000.000.000	<i>Offer price @ Rp120 x 775,000,000</i>
Nilai nominal @ Rp100 x 775.000.000	77.500.000.000	77.500.000.000	<i>Nominal value @ Rp100 x 775,000,000</i>
Agio saham	15.500.000.000	15.500.000.000	<i>Agio shares</i>
Biaya emisi penawaran umum	(3.469.102.032)	(3.469.102.032)	<i>Public offering emission costs</i>
Jumlah	<u>12.030.897.968</u>	<u>12.030.897.968</u>	<i>Total</i>

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interest in the net assets of subsidiaries is part of the minority shareholders in the net assets of subsidiaries which are not owned by the Group.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Dupan Anugerah Lestari	7.300.417.852	6.952.201.715	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>
PT Anugerah Pupuk Lestari	12.487.361.550	11.213.766.295	<i>PT Anugerah Pupuk Lestari</i>
PT Anugerah Pupuk Makmur	6.574.386.808	5.632.919.428	<i>PT Anugerah Pupuk Makmur</i>
Jumlah	<u>26.362.166.210</u>	<u>23.798.887.438</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pupuk sektor industri	1.852.362.345.299	1.412.582.056.520	<i>Fertilizer sector industry</i>
Retur penjualan	-	(3.355.875.000)	<i>Sales return</i>
Jumlah	<u>1.852.362.345.299</u>	<u>1.409.226.181.520</u>	<i>Total</i>

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Sales that exceed 10% of group revenue are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	300.674.622.104	148.962.576.591	<i>PT Perkebunan Nusantara III</i>

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemakaian baku			<i>Raw material</i>
Persediaan bahan baku – awal:			<i>Raw materials – beginning:</i>
Bahan baku	95.744.376.662	133.626.678.026	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	15.694.531.071	14.996.690.222	<i>Auxiliary materials</i>
Pembelian:			<i>Purchase:</i>
Bahan baku	1.501.718.818.875	771.823.634.117	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	46.345.577.853	30.641.713.099	<i>Auxiliary materials</i>
Biaya angkut pembelian:			<i>Freight in:</i>
Bahan baku	97.837.682.075	63.725.670.829	<i>Raw materials</i>
Persediaan bahan baku – akhir:			<i>Raw materials – ending:</i>
Bahan baku	(284.577.369.780)	(95.744.376.662)	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	(20.488.502.506)	(15.694.531.071)	<i>Auxiliary materials</i>
Pemakaian bahan baku dan Pembantu (catatan 8)	<u>1.452.275.114.250</u>	<u>903.375.478.560</u>	<i>Use of raw and auxiliary material (note 8)</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemakaian bahan baku	1.410.723.507.832	873.431.606.310	<i>Use of raw materials</i>
Pemakaian bahan pembantu	41.551.606.418	29.943.872.250	<i>Use of auxiliary materials</i>
Jumlah	<u>1.452.275.114.250</u>	<u>903.375.478.560</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban produksi			Production expenses
Pemakaian bahan baku dan Pembantu (catatan 8)	1.452.275.114.253	903.375.478.559	Use of raw and auxiliary material (note 8)
Gaji dan upah tenaga kerja	46.452.025.252	35.017.339.748	Salaries and wage of labor
Penyusutan (catatan 10)	20.471.510.630	14.192.341.323	Depreciation (note 10)
Biaya <i>overhead</i> pabrik	42.104.911.463	52.110.126.638	Overhead cost
Jumlah biaya produksi	<u>1.561.303.561.598</u>	<u>1.004.695.286.268</u>	Total production cost
Persediaan barang jadi awal tahun	269.823.324.789	281.869.055.098	Finish goods – beginning
Persediaan barang jadi akhir tahun	(453.450.912.773)	(269.823.324.789)	Finish goods – ending
Jumlah	<u>1.377.675.973.614</u>	<u>1.016.741.016.577</u>	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian grup adalah sebagai berikut:

Purchases that exceed 10% of the group's cost of goods sold are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Jafa Petrochem Transindo	170.444.833.805	-	PT Jafa Petrochem Transindo
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	148.297.048.048	PT Pupuk Kalimantan Timur
Sino-Agri Potash Co. Ltd.	-	105.357.193.816	Sino-Agri Potash Co. Ltd.
PT Pupuk Kujang	-	87.529.726.398	PT Pupuk Kujang

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Angkut dan distribusi	157.609.819.537	127.707.082.964	Freight and distribution
Pemasaran	7.591.870.627	6.370.621.126	Marketing
Analisa	1.534.695.286	1.587.591.586	Analysis
Penelitian dan pengembangan	1.096.010.571	821.867.445	Research and development
Jumlah	<u>167.832.396.021</u>	<u>136.487.163.121</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan upah	35.371.380.260	27.950.980.952	<i>Salary and wages</i>
Kantor dan umum	11.415.198.834	8.841.581.189	<i>Office and general</i>
Pajak dan perijinan	3.889.687.542	1.816.208.313	<i>Taxes and permits</i>
Penyusutan (catatan 10)	2.955.926.841	3.406.174.303	<i>Depreciation (note 10)</i>
Asuransi	1.557.528.039	2.284.542.465	<i>Insurance</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 17)	1.416.472.095	2.322.420.939	<i>Post-employment benefits (note 17)</i>
Perjalanan dinas	1.047.774.162	1.155.718.852	<i>Official travel</i>
Perawatan kendaraan	648.329.310	521.105.199	<i>Vehicle maintenance</i>
Seragam	355.007.600	-	<i>Uniform</i>
Perawatan kantor dan pabrik	303.443.560	439.693.184	<i>Office and factory maintenance</i>
Telepon, listrik dan air	256.009.408	238.994.052	<i>Telephone, electricity and water</i>
Manajemen dan strategi	-	427.997.432	<i>Management and strategy</i>
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	37.852.419	11.572.694	<i>Others (below Rp100.000.000)</i>
Jumlah	59.254.610.070	49.416.989.574	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSE)

	2021	2020	
Pendapatan keuangan:			Financial income:
Bunga MTN	3.018.750.000	3.057.551.389	<i>Interest from MTN</i>
Jasa giro	792.375.826	647.750.459	<i>Interest income</i>
Bunga deposito	154.836.168	167.495.224	<i>Interest from deposit</i>
Jumlah	3.965.961.994	3.872.797.072	Total
Beban keuangan:			Financial expense:
Bunga pinjaman	(33.609.567.081)	(48.473.851.761)	<i>Loan interest</i>
Administrasi Bank	(176.739.572)	(312.528.303)	<i>Bank Administration</i>
Bunga pembiayaan	(8.280.537.614)	(6.392.080.924)	<i>Interest financing</i>
Jumlah	(42.066.844.267)	(55.178.460.988)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Pendapatan denda	11.325.765.746	-	Penalty income
Pemulihan piutang	3.871.731.616	767.148	Recovery of receivable
Penjualan aset tetap	179.700.000	179.700.000	Disposal of fixed assets
Pendapatan sewa	157.500.000	450.454.543	Rent income
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	389.138.226	127.455.603	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	15.923.835.588	758.377.294	Total
Beban lain-lain:			Other expenses:
Beban denda	(4.543.026.326)	(5.354.768.259)	Penalty expenses
Penurunan nilai piutang	(247.959.831)	-	Impairment of receivables
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	(1.903.853.417)	(292.024.121)	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	(6.915.042.101)	(5.646.792.380)	Total

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan transaksi

The nature of relationships and transactions

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan / The nature of the relationship	Jenis transaksi / The type of transaction
PT Anugerah Dolomit Lestari	Manajemen kunci / Same key management	Penjualan pupuk / Sale of fertilizers
PT Keza Lintas Buana	Manajemen kunci / Same key management	Penjualan pupuk / Sale of fertilizers
PT Saraswanti Agro Estate	Manajemen kunci / Same key management	Penjualan pupuk / Sale of fertilizers
PT Saraswanti Sawit Makmur	Manajemen kunci / Same key management	Penjualan pupuk / Sale of fertilizers
PT Nusatrans Anugerah Makmur	Manajemen kunci / Same key management	Jasa transportasi / Transportation service
PT Saraswanti Anugerah Mentari	Manajemen kunci / Same key management	Sewa ruang / Space rent
PT Anugerah Matahari Gemilang	Manajemen kunci / Same key management	Service charge gedung, sewa gedung / Service charge for building, building rent
PT Saraswanti Paper Indah	Manajemen kunci / Same key management	Sewa gudang & cetak karung / Warehouse rental & sack printing
Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	Pemegang saham / Shareholder	Pinjaman modal kerja / Working capital loan
Noegroho Hari hardono	Pemegang saham / Shareholder	Pinjaman modal kerja / Working capital loan
Ir. Yahya Taufik	Pemegang saham / Shareholder	Pinjaman modal kerja / Working capital loan

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham dan semua kepala divisi.

The Group's key management consists of all members of the board of commissioners, directors, shareholders and all division heads.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar dibandingkan dengan transaksi pihak ketiga.

Tidak terdapat jaminan dan imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Seluruh transaksi pihak berelasi tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat tertagih.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction and balance details

The Group carries out business transactions with parties that have the same shareholders and / or management as the Company and its subsidiaries. These transactions are mainly related to fertilizer production and trade.

Related party transactions are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions compared to third party transactions.

There are no guarantees and rewards to be given for the settlement of any receivables or payables from related parties.

All nontrade payables to related parties bear no interest and will be paid by the Company upon demand of the related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group made no reserves for the decrease in the value of receivables from related parties, because management believes that, based on the results of the assessment, all trade receivables from related parties are collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian transaksi dan saldo

Transaction and balance details

	2021	2020	
<u>Piutang usaha:</u>			<u>Account receivables:</u>
PT Saraswanti Sawit Makmur	20.863.473.907	16.640.103.300	PT Saraswanti Sawit Makmur
PT Anugerah Dolomit Lestari	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Anugerah Dolomit Lestari
PT Saraswanti Paper Indah	1.181.246.400	1.176.246.400	PT Saraswanti Paper Indah
PT Keza Lintas Buana	1.013.697.715	1.014.336.164	PT Keza Lintas Buana
PT Saraswanti Agro Estate	410.756.500	2.073.702.400	PT Saraswanti Agro Estate
PT Saraswanti Jaya Prima	25.000.000	-	PT Saraswanti Jaya Prima
PT Saraswanti Anugerah Mentari	18.372.440	18.185.986	PT Saraswanti Anugerah Mentari
Jumlah	24.912.546.962	22.322.574.250	Total

Persentase terhadap aset / kewajiban 1.41% 1.66% *Percentage of assets / liabilities*

	2021	2020	
<u>Utang usaha:</u>			<u>Account payables:</u>
PT Saraswanti Paper Indah	10.699.374	18.923.000	PT Saraswanti Paper Indah
Jumlah	10.699.374	18.923.000	Total

Persentase terhadap aset / kewajiban 0.00% 0.00% *Percentage of assets / liabilities*

	2021	2020	
<u>Pinjaman jangka pendek:</u>			<u>Short term loan:</u>
Agnes Martaulina Dwi			Agnes Martaulina Dwi
Saraswanti Haloho	27.000.000.000	-	Saraswanti Haloho
Noegroho Hari hardono	9.000.000.000	-	Noegroho Hari hardono
Ir. Yahya Taufik	4.500.000.000	-	Ir. Yahya Taufik
Jumlah	40.500.000.000	-	Total

Persentase terhadap aset / kewajiban 4.50% 0.00% *Percentage of assets / liabilities*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang distribusi dan utang pembiayaan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko harga (komoditas), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan treasury di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen treasury mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group classifies cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables as amortized cost.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group classifies bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, distribution payables and financing payables as financial liabilities measured at amortized cost.

The various activities carried out make the Group exposed to various financial risks: market risk (including the impact of foreign exchange rate risk and interest rate risk), price risk (commodity), credit risk and liquidity risk. The purpose of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business sustainability and minimize the unexpected impact on the Group's financial performance.

The financial risk management function is carried out by treasury under policies approved by the Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rates and other price risks and analysis of accounts receivable age for credit risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan dan entitas anak mengelola beban bunga melalui kombinasi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman baru

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti pupuk. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan pupuk secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market risk

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company mainly arises from short and long term loans denominated in Rupiah. Interest rate risk from cash and deposits is insignificant and all other financial instruments are not subject to interest. Loans issued at variable interest rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

To minimize interest rate risk, the company and its subsidiaries manage interest expenses through a combination of short-term and long-term loans with fixed and variable interest rates, by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new loan agreement.

Commodity price risk

The impact of commodity price risks faced by the Group is mainly related to the purchase of main raw materials such as fertilizer. The price of these raw materials is directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain an optimal level of fertilizer supply to ensure continued production. In addition, the Group can also reduce this risk by transferring price increases to its customers.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit pada piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo dari piutang usaha dan aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

All cash in banks and deposits are placed in reputable local banks.

Credit risk on subsidized and subsidized receivables that have not been collected by fertilizer is considered negligible, because the party concerned is the Government of Indonesia.

See Note 5 for a discussion of credit risk for trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of trade receivables and other financial assets is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not yet due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Has due dated and has been impaired</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Kas dan setara kas	99.823.579.039	-	99.823.579.039	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	34.500.000.000	-	34.500.000.000	Finance assets
Piutang usaha	-	503.573.717.455	503.573.717.455	Accounts receivable
Piutang lain-lain	758.516.785.060	-	758.516.785.060	Other receivable
Jumlah	892.840.364.099	503.573.717.455	1.396.414.081.554	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not yet due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Has due dated and has been impaired</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Kas dan setara kas	46.296.872.740	-	46.296.872.740	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan	34.500.000.000	-	34.500.000.000	<i>Finance assets</i>
Piutang usaha	-	566.776.681.661	566.776.681.660	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	381.262.232.523	-	381.262.232.523	<i>Other receivable</i>
Jumlah	462.059.105.263	566.776.681.661	1.028.835.786.923	<i>Total</i>

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

All of the above trade receivable balances mainly come from third party customers and related parties that have existed for more than 12 months which are spread evenly over a large number of customers.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain a minimum exposure to credit risk given the Group has a clear policy in selecting customers, legally binding agreements for the sale of fertilizers that have been carried out, and historically have had low levels for bad accounts receivable.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup terkait penjualan pupuk untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- Meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The Group's general policies for the sale of fertilizers to existing and new customers are as follows:

- *choosing customers with strong financial conditions and a good reputation;*
- *accept new customers and the sale of fertilizers, non-fertilizers and other services approved by the authorities in accordance with the policy of the delegation of power of the Group; and*
- *Request advance payments for fertilizer and non-fertilizer sales for old and new customers.*

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that arises in situations where the Company's cash flow position indicates that cash inflows from short-term income are not sufficient to meet cash outflows for short-term expenses. To manage liquidity risk, the Company monitors and maintains an estimated level of cash and cash equivalents that are sufficient to fund the Company's operations and reduce the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also routinely monitors the estimated cash flows and actual cash flows, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the condition of the financial markets for opportunities to obtain funds. In addition, the Company also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn in accordance with requests to fund operational activities when needed.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities in the timeframe which shows the contractual maturity for all non-financial financial liabilities where contractual maturity is very important for understanding cash flow. The amounts disclosed in the table are contractual cash flows that are not discounted (including principal and interest payments).

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kurang dari satu tahun / <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun / <i>More than one year and less than five years</i>	Lebih dari lima tahun / <i>More than five years</i>	Jumlah / Amount	
Pinjaman bank	489.816.272.716	-	-	489.816.272.716	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	310.218.600.538	-	-	310.218.600.538	<i>Accounts payables</i>
Beban akrual	3.781.478.255	-	-	3.781.478.255	<i>Accrual expenses</i>
Utang pembiayaan	969.631.952	290.467.938	-	1.260.099.890	<i>Finance payables</i>
Jumlah	804.785.983.461	290.467.938	-	805.076.451.399	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kurang dari satu tahun / <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun / <i>More than one year and less than five years</i>	Lebih dari lima tahun / <i>More than five years</i>	Jumlah / Amount	
Pinjaman bank	289.915.591.188	30.993.876.251	-	320.909.467.439	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	195.214.145.446	-	-	195.214.145.446	<i>Accounts payables</i>
Beban akrual	2.450.714.534	-	-	2.450.714.534	<i>Accrual expenses</i>
Utang pembiayaan	1.095.378.049	1.285.148.692	-	2.380.526.741	<i>Finance payables</i>
Jumlah	488.675.829.217	32.279.024.943	-	520.954.854.160	Total

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No.68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dan instrument keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Estimated fair value

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset can be exchanged or a liability settled between parties who understand and desire to conduct a fair transaction.

PSAK No.68, "Measurement of fair value", requires the disclosure of fair value measurements at the level of the fair value hierarchy as follows:

- prices quoted (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- inputs other than prices quoted from markets included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (for example prices) or indirectly (for example derivatives of prices) (Level 2).
- inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (information that cannot be observed) (Level 3).

As of December 31, 2021 and 2020, all carrying values of financial assets and other liabilities approached their fair values due to the short-term nature and financial instruments. Whereas for long-term loans, already using interest rates in accordance with the market.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Estimated fair value (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December, 31 2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Financial assets					
<u>Loans and receivables</u>					
Kas dan setara kas	99.823.579.039	99.823.579.039	46.296.872.740	46.296.872.740	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	34.500.000.000	34.500.000.000	34.500.000.000	34.500.000.000	Finance assets
Piutang usaha	511.253.765.975	511.253.765.975	578.080.501.965	566.776.681.661	Accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	403.801.389	403.801.389	Other receivables
Jumlah	645.577.345.014	645.577.345.014	659.281.176.094	647.977.355.790	Total
Liabilitas keuangan					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					
Financial liabilities					
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>					
Pinjaman bank	489.816.272.716	489.816.272.716	320.909.467.439	320.909.467.439	Bank loan
Utang usaha	310.218.600.538	310.218.600.538	195.214.145.446	195.214.145.446	Accounts payable
Beban akrual	3.781.478.255	3.781.478.255	2.450.714.534	2.450.714.534	Accrual expenses
Utang pembiayaan	1.260.099.890	1.260.099.890	2.380.526.741	2.380.526.741	Finance payables
Jumlah	805.076.451.399	805.076.451.399	520.954.854.160	520.954.854.160	Total

33. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dasar laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	165.751.491.146	113.829.452.154
Jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham (jumlah saham)	5.125.000.000	5.125.000.000
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	32,34	22,21

33. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital requirements.

The Group also strives to maintain a balance between loan rates and equity positions to ensure optimal capital structure and returns. There was no change in the Group's approach to managing its capital during the year.

34. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows :

Basis of profit for the year attributable to owners of the parent entity

Number of common stock to determine earnings per share (number of shares)

Basis earnings per share attributable to owners of the parents (full amount)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

a. Deposito

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

Pada tanggal 14 Februari 2022 dan 18 Maret 2022 terdapat penambahan deposito Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp12.900.000.000 dan Rp22.700.000.000 dengan suku bunga 2,25% dan jangka waktu 1 bulan.

PT Anugerah Pupuk Lestari

Pada tanggal 18 Januari 2022 terdapat pencairan deposito Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.500.000.000 dengan pendapatan bunga sebesar Rp62.849.315.

Pada tanggal 27 Februari 2022 terdapat penambahan deposito Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp6.300.000.000 dengan suku bunga 2,25% dan jangka waktu 1 bulan.

b. Aset dalam proses

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2022, terdapat penambahan aset dalam proses pembuatan mesin briket line 5 yang dilakukan oleh Perusahaan di Mojosari sebesar Rp1.429.157.492 presentase penyelesaian asset dalam proses adalah berkisar 90,00%

35. SUBSEQUENTS EVENT

a. Deposits

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

On February 14, 2022 and March 18, 2022, there were additional Company deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp12,900,000,000 and Rp22,700,000,000 with an interest rate of 2.25% and a period of 1 month..

PT Anugerah Pupuk Lestari

On January 18, 2022 there were withdrawal Company deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3.500,000,000 with an interest revenue amounting to Rp62.849.315.

On February 27, 2022 there were additional Company deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp6.300,000,000 with an interest rate of 2.25% and a period of 1 month.

b. Asset under process

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

On January 31, 2022, there were additional assets under process of making line 5 briquette machines carried out by the Company in Mojosari amounting to Rp1,429,157,492 presentation of the completion of assets in the process is around 90.00%.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Utang pihak berelasi

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

Pada tanggal 8 April 2022, berdasarkan perjanjian No.0287/SAM-I/IV/2022 Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Saraswati Indo Genetec sebesar Rp23.087.732.535 dengan jangka waktu 3 bulan dan bunga sebesar 4,50%.

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi sesuai dengan peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020, tanggal 2 Juli 2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Pihak yang melakukan transaksi berelasi adalah Perusahaan dengan PT Saraswati Indo Genetec, dimana perseroan merupakan yang menerima pinjaman.

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi ini, Perseroan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Kebutuhan dana Perseroan pada bulan April 2022 sangat mendesak karena harus segera menutup kontrak pengadaan bahan baku yang akan jatuh tempo. Pada saat ini, fasilitas pinjaman ke Perbankan telah mencapai plafond pencairan kredit.
- Tingkat suku bunga pinjaman yang dibebankan oleh Pihak Afiliasi kepada Perseroan lebih rendah dari yang dibebankan oleh pihak perbankan. Kondisi ini sangat menguntungkan Perseroan dan sama sekali tidak merugikan kepentingan para pemegang saham publik. Dengan demikian transaksi ini tidak tergolong kedalam Transaksi Benturan Kepentingan.

35. SUBSEQUENTS EVENT (continued)

c. Related party payable

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

On April 8, 2022, based on the agreement No.0287/SAM-I/IV/2022 the company obtained a loan from PT Saraswati Indo Genetec amounting to Rp23,087,732,535 with a term of 3 months and an interest of 4.50%.

On April 12, 2022, the Company has submitted disclosure of information related to affiliated transactions in accordance with the Financial Services Authorization Regulation No.42/POJK.04/2020, dated July 2, 2020 regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions.

The party conducting the related transaction is the company with PT Saraswati Indo Genetec, where the company is the recipient of the loan.

In connection with this Affiliated Transaction, the Company submits the following matters:

- The Company's funding needs in April 2022 are very urgent because they must immediately close the raw material procurement contract that is due. At this time, the loan facility to the Bank has reached the credit disbursement limit.
- The loan interest rate charged by the Affiliated Party to the Company is lower than that charged by the bank. This condition is very beneficial for the Company and in no way harms the interests of the public shareholders. Therefore, this transaction is not classified as a Conflict of Interest Transaction.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Utang pemegang saham

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi sesuai dengan peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020, tanggal 2 Juli 2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Pihak yang melakukan transaksi berelasi adalah Perusahaan, Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho, Noegroho Hari Hardono dan Ir Yahya Taufik, dimana perseroan merupakan yang menerima pinjaman. (Catatan 13)

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi ini, Perseroan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Kebutuhan dana Perseroan pada bulan Desember 2021 sangat mendesak karena harus segera menutup kontrak pengadaan bahan baku dan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan yang pada saat itu fasilitas pinjaman ke Perbankan telah mencapai plafond pencairan kredit yang telah ditentukan.
- Tingkat suku bunga pinjaman yang dibebankan oleh Pihak Afiliasi kepada Perseroan lebih rendah dari yang dibebankan oleh pihak perbankan. Kondisi ini sangat menguntungkan Perseroan dan sama sekali tidak merugikan kepentingan para pemegang saham publik. Dengan demikian transaksi ini tidak tergolong kedalam transaksi benturan kepentingan.

35. SUBSEQUENTS EVENT (continued)

d. Shareholder loan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk

On April 1, 2022, the Company has submitted disclosure of information related to affiliated transactions in accordance with the Financial Services Authorization Regulation No.42/POJK.04/2020, dated July 2, 2020 regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions.

The party conducting the related transaction is the company, Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho, Noegroho Hari Hardono and Ir Yahya Taufik, where the company is the recipient of the loan. (Note 13)

In connection with this Affiliated Transaction, the Company submits the following matters:

- The Company's need for funds in December 2021 is very urgent because it must immediately close the contract for the procurement of raw materials and to finance the Company's operational activities, at which time the loan facility to the Bank has reached the predetermined credit disbursement limit.
- Loan interest rate charged by the Affiliated Party to the Company is lower than that charged by the bank. This condition is very beneficial for the Company and in no way harms the interests of the public shareholders. Therefore, this transaction is not classified as a conflict of interest transaction.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Financial Statements
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON KAS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan asset tetap dari reklasifikasi asset dalam proses (catatan 10)	288.750.000	99.497.463.987
Jumlah	<u>288.750.000</u>	<u>99.497.463.987</u>

36. NON - CASH TRANSACTION

Significant activities that do not affect cash and cash equivalents:

*Additional property, plant, and equipment asset under process
Reclassification (note 10)*

Total

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman COVID-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

37. UNCERTAINTY OF ECONOMIC CONDITIONS

The Coronavirus Disease ("COVID-19") pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown. The extent of the impact depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government to combat the threat of COVID-19. Management continues to closely monitor the Group's operations, liquidity and resources, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation as never before. These consolidated financial statements do not include adjustments that may arise from the uncertainties disclosed above. However, after the date of the consolidated financial statements, the Group's management is of the opinion that to date the COVID-19 outbreak has not had a significant impact on the Group's operations.